

**LAPORAN AKHIR**  
**MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (MSIB)**  
**PELAKSANAAN MAGANG FASILITATOR SANITASI TOTAL**  
**BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DI DINAS KESEHATAN KOTA**  
**SURABAYA WILAYAH KERJA PUSKESMAS MULYOREJO**



**RIZKA KUSUMA WARDAHNI**

**102011133020**

**Departemen Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**PROGRAM SARJANA**  
**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**  
**SURABAYA**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG**  
**DI DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA**  
**WILAYAH KERJA PUSKESMAS MULYOOREJO**

Disusun Oleh:

**RIZKA KUSUMA WARDAHNI**

**1020111332020**

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang Akademik

Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Prof. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M. S.

NIP. 196202281989112001

Pembimbing Lapangan Magang

Intansi

Mega Devianti, S. ST

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat

Program Pendidikan Sarjana

Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M. Kes

NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen

Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Prof. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes

NIP. 197510181999032002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga dapat terselesaikannya magang bersertifikat dengan posisi Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kelurahan Mulyorejo pada tahun 2023. Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya selaku perusahaan/instansi yang telah memberikan kesempatan magang pada tahun ini, tak lupa saya ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini dr., M. Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M. Kes., selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Prof. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M. Kes. selaku Ketua Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan MSIB di Universitas Airlangga.
4. Prof. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S., selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
5. Nurifa Handayani, SKM., selaku pembimbing program STBM di Dinas Kesehatan Kota Surabaya
6. Mega Devianti, S.ST, selaku Pembimbing Lapangan di Puskesmas Mulyorejo.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan dan semoga laporan mahasiswa MSIB ini berguna baik bagi diri sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 20 Desember 2023

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR SINGKATAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Profil Perusahaan atau Institusi .....	1
1.1.1 Dinas Kesehatan Kota Surabaya .....	1
1.1.2 Puskesmas Mulyorejo .....	2
1.2 Deskripsi Kegiatan .....	7
1.3 Tujuan Kegiatan .....	7
BAB II AKTIVITAS MINGGUAN .....	9
2.1 Kegiatan Mingguan .....	9
2.2 Metode Pelaksanaan Magang.....	24
2.2.1 Melalui Pelaksanaan MSIB Secara daring.....	24
2.2.2 Melalui Pelaksanaan MSIB secara Luring.....	24
2.2.3 Melalui Pembelajaran Mandiri.....	26
2.3 Hasil Kegiatan Magang .....	27
2.3.1 Hasil Kegiatan MSIB sebagai Fasilitator STBM.....	27
2.3.2 Hasil Kegiatan Tambahan Selama Pelaksanaan MSIB.....	33
BAB III CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH .....	36
3.1 Mata Kuliah Analisis Kebijakan Kesehatan.....	36
3.1.1 Kebijakan Level Makro, Meso, Dan Mikro Di PKM Mulyorejo ....	36
3.1.2 Cara Organisasi Merumuskan Dan Mengevaluasi Kebijakan .....	39
3.2 Mata Kuliah Manajemen Strategik di Bidang Kesehatan .....	40
3.2.1 Penyusunan Visi, Misi, dan tata nilai Puskesmas Mulyorejo .....	40

3.2.2	Analisi Lingkungan Eksternal dan Internal Organisasi .....	41
3.2.3	Budaya Organisasi di Puskesmas Mulyorejo.....	43
3.3	Mata Kuliah Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan.....	43
3.3.1	Strategi pemasaran Puskesmas Mulyorejo.....	44
3.3.2	Bauran Pemasaran Puskesmas Mulyorejo .....	45
3.3.3	Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan.....	47
3.3.4	Cara menjaga Hubungan dengan Pelanggan.....	48
3.4	Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen Kesehatan .....	49
3.4.1	Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Mulyorejo .....	49
3.4.2	Alur Data dan Informasi.....	52
3.5	Mata Kuliah Asuransi Kesehatan .....	54
3.5.1	Kerjasama dengan Asuransi Kesehatan .....	54
3.5.2	Kepersertaan BPJS Kesehatan Puskesmas Mulyorejo .....	56
3.6	Mata Kuliah Metode Penelitian Aplikasi .....	56
3.6.1	Indikator Kinerja Puskesmas Mulyorejo.....	56
3.7	Mata Kuliah Lintas Minat Penyakit Akibat Kerja.....	59
3.8	Mata Kuliah Lintas Minat Komunikasi Pemasaran Jasa.....	60
3.9	Mata Kuliah Lintas Minat Manajemen Data Epidemiologi .....	62
BAB IV PENUTUP .....		63
4.1	<i>Lesson Learned</i> .....	63
4.2	Tantangan Selama Magang .....	63
4.3	Kesimpulan.....	64
4.4	Saran .....	65
REFRENSI.....		67
LAMPIRAN .....		68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi Penduduk.....	3
Tabel 2.1 Tabel Kegiatan Mingguan Selama Magang.....	9
Tabel 3.1 Analisis Faktor Internal Dan Eksternal.....	41
Tabel 3.2 Analisis Prioritas Masalah Puskesmas Mulyorejo .....	58
Tabel 3.3 Hasil Pengukuran Pencahayaan Dan Kebisingan .....	59
Tabel 3.4 Data Surveilans Puskesmas Mulyorejo tahun 2022 .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya .....	2
Gambar 1.2	Struktur Organisasi Puskesmas Mulyorejo .....	4
Gambar 3.1	Grafik Hasil Survey Kepuasan Masyarakat .....	48
Gambar 3.2	Alur Manajemen Komplain Puskesmas Mulyorejo .....	48
Gambar 3.3	Alur Pendaftaran Pasien .....	53
Gambar 3.4	PKP Puskesmas Mulyorejo Tahun 2021 dan 2022 .....	57

## DAFTAR SINGKATAN

1. UPTD = Unit Pelaksana Teknis Dasar
2. SIMPUS = Sistem Informasi Manajemen Puskesmas
3. BPJS = Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
4. RUK = Rencana Usulan Kegiatan
5. RPK = Rencana Pelaksanaan Kegiatan
6. UKM = Upaya Kesehatan Masyarakat
7. TPM = Tempat Pengelolaan Makanan dan Minuman
8. STBM = Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
9. UKP = Upaya Kesehatan Perseorangan
10. KIA – KB = Kesehatan Ibu dan Anak – Keluarga Berencana
11. PHBS = Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
12. KSH = Kader Surabaya Hebat
13. KIE = Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
14. MSIB = Magang dan Studi Independen Bersertifikat
15. JKN = Jaminan Kesehatan Nasional
16. PTN = Perguruan Tinggi Negeri
17. BLUD = Badan Pelayanan Umum Daerah
18. SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan
19. CTPS = Cuci Tangan Pakai Sabun
20. PSRT = Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
21. WOG = *Whole Of Government*
22. FO = *Front Office*
23. KK = Kartu Keluarga
24. RW = Rukun Warga
25. RT = Rukun Tetangga
26. BBLK = Balai Besar Laboratorium Kesehatan
27. DLH = Dinas Lingkungan Hidup



- 28. IKM = Indeks Kepuasan Masyarakat
- 29. SWOT = Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats
- 30. ASW = Aplikasi Sayang Warga
- 31. PKM = Puskesmas
- 32. KPPS = Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Profil Perusahaan atau Institusi**

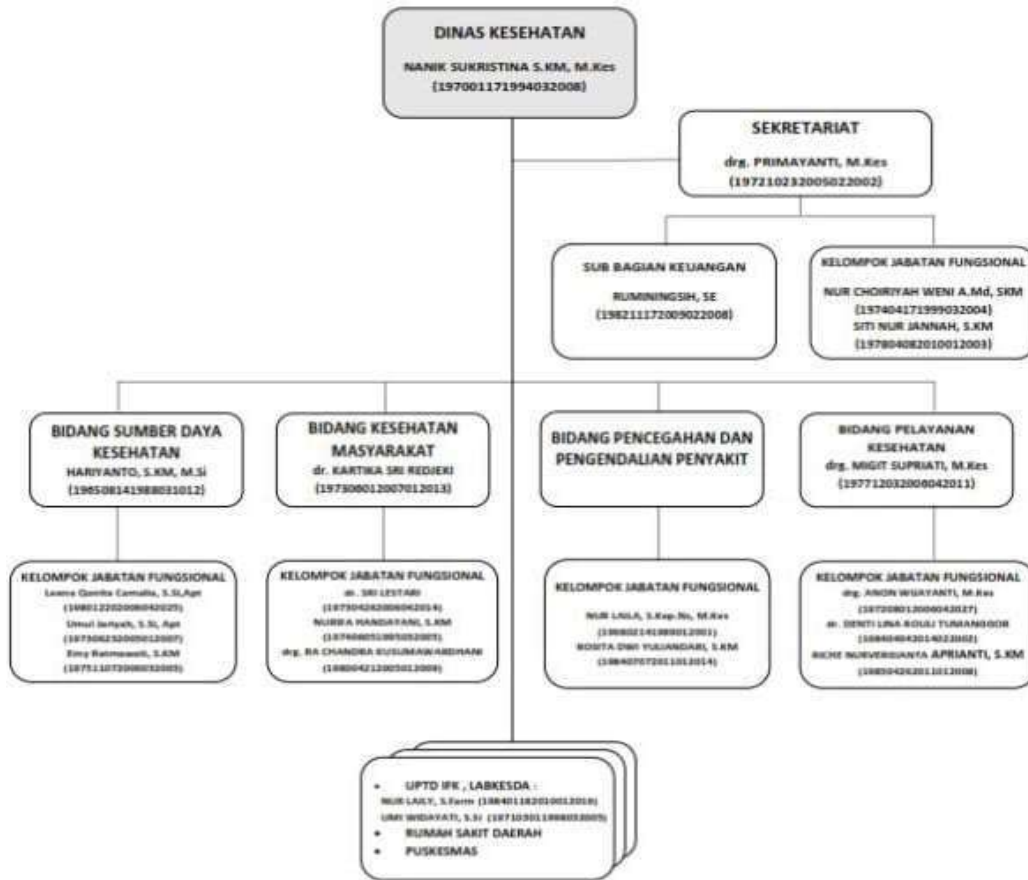
##### **1.1.1 Dinas Kesehatan Kota Surabaya**

Dinas Kesehatan Kota Surabaya berlokasi di Jalan Jemursari nomor 197 Surabaya. Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 71 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Dinas Kesehatan Kota Surabaya dalam menjalankan tugasnya memiliki 5 fungsi, yaitu: Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya, Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya, Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya, Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya, serta Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Visi dinas kesehatan kota surabaya yaitu, dinas kesehatan yang profesional mewujudkan masyarakat surabaya sehat, mandiri, dan berdaya saing global. Sedangkan misi dinas kessehatan kota surabaya yaitu:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan
4. Pengelolaan ketatausahaan Dinas
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Kesehatan Kota Surabaya dipimpin oleh seorang kepala dinas Kesehatan yaitu Nanik Sukristina S.KM, M. Kes. Adapun struktur organisasi dinas kesehatan kota Surabaya yaitu:



**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya**  
 Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya

### 1.1.2 Puskesmas Mulyorejo

Berdasarkan profil dinas kesehatan kota surabaya tahun 2022, Puskesmas Mulyorejo berada di Jalan Mulyorejo Utara 201 Belakang. Dipimpin oleh seorang kepala puskesmas bernama dr. Erna Mindarti. Adapun visi Puskesmas Mulyorejo menjadi pusat pelayanan kesehatan yang berkualitas, sedangkan misinya meliputi memberikan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat, meningkatkan kinerja sumber daya manusia, dan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan. Letak

Geografis Puskesmas Mulyorejo berada di antara  $07^{\circ} 38.5''$  lintang selatan dan  $112^{\circ} 47'05,2''$  bujur timur. Luas wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo  $6,35 \text{ km}^2$  yang terdiri dari 3 Kelurahan, yakni:

1. Kelurahan Mulyorejo
2. Kelurahan Kejawan Putih Tambak
3. Kelurahan Manyar Sabrangan

Puskesmas Mulyorejo terletak di daerah yang strategis sehingga dengan mudah dijangkau melalui jalur darat. Puskesmas Mulyorejo dibatasi oleh wilayah sebagai berikut:

- A. Utara : Kelurahan Kalijudan dan Dukuh Sutorejo
- B. Selatan : Kecamatan Sukolilo
- C. Barat : Kecamatan Tambaksari dan Kecamatan Gubeng
- D. Timur : Kelurahan Kalisari dan Selat Madura

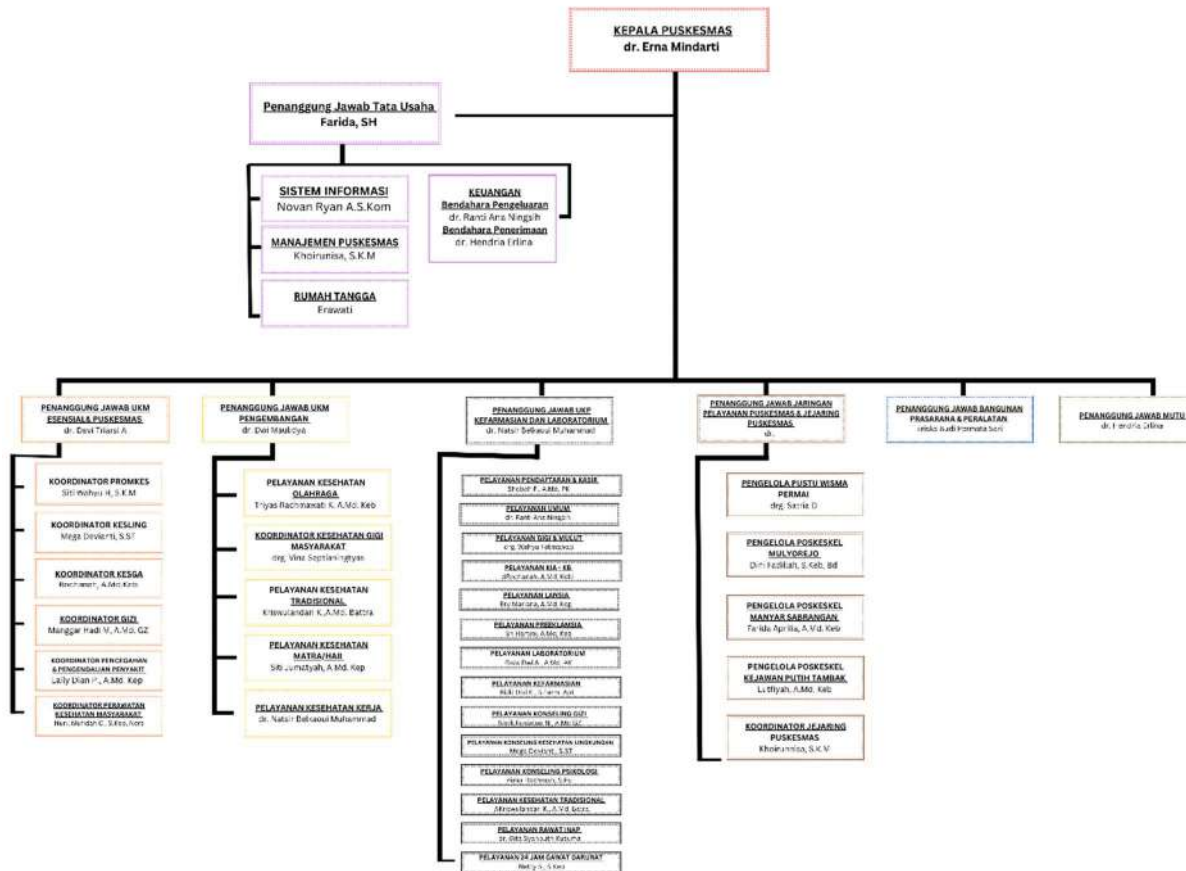
Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo berjumlah 40.708 jiwa dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Distribusi Penduduk**

No.	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Mulyorejo	8.385	8.894	17.279
2.	Kejawan Putih	3.588	3.603	7.191
3.	Manyar Sabrangan	7.964	8.274	16.238
	JUMLAH	19.937	20.771	40.708

Sumber: Data Puskesmas Mulyorejo Tahun 2023

Adapun Struktur organisasi Puskesmas Mulyorejo yaitu:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Puskesmas Mulyorejo  
Sumber: Data Puskesmas Mulyorejo

Uraian Tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi diuraikan sebagai berikut:

1. Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas

Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas menyusun rencana kegiatan kerja UPTD, menyusun dan menetapkan kebijakan teknis UPTD, menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja UPTD, menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan, melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama, melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama, melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat, melaksanakan kegiatan manajemen puskesmas, serta melaksanakan pemantauan evaluasi dan pelaporan kegiatan UPTD.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Kepala Sub Bagian Tata Usaha bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, kepala Tata usaha dibantu oleh bendahara pengeluaran, bendahara penerimaan, petugas manajemen puskesmas, dan petugas sistem informasi.

Selama magang penulis membantu petugas sistem informasi mengenai tupoksi memahami software yang mendukung sistem informasi manajemen puskesmas (meliputi SIMPUS dan e-health), serta penulis mempelajari tupoksi pengaktifan BPJS pasien. Selain itu, penulis juga mempelajari tugas dari petugas Manajemen Puskesmas mengenai tupoksi penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK).

3. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (perkesmas)

Penanggung Jawab UKM dan Puskesmas bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam mengkoordinasikan kegiatan Pelaksanaan Upaya yang terbagi dalam:

1. UKM esensial: promkes, kesling, kesga, gizi, pencegahan & pengendalian penyakit, dan perawatan kesehatan masyarakat.
2. UKM Pengembangan: pelayanan kesehatan olahraga, kesehatan gigi masyarakat, kesehatan tradisional, kesehatan matra/haji, serta kesehatan kerja

Selama magang penulis membantu tupoksi UKM esensial salah satunya yaitu dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan. Adapun tupoksi yang saya lakukan selama magang yaitu pengawasan sanitasi, pengambilan sampel sanitasi, pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan dan Minuman (TPM), menyiapkan dokumen untuk kegiatan, melakukan evaluasi hasil STBM, dan melakukan pelaporan kepada pihak lintas sektor untuk rencana tindak lanjut.

d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

Penanggung Jawab UKP bertanggung jawab membantu kepala puskesmas dalam melakukan monitoring pelaksanaan pelayanan UKP di UPTD Puskesmas Mulyorejo. Pelaksanaan UKP terdiri dari: pelayanan pendaftaran & kasir, pelayanan umum, pelayanan gigi & mulut, pelayan KIA-KB, pelayanan lansia, pelayanan preeklamsia, pelayanan laboratorium, pelayanan kefarmasian, pelayanan konseling gizi, pelayanan konseling lingkungan, pelayanan konseling psikologi, pelayanan kesehatan tradisional, pelayanan rawat inap, dan pelayanan 24 jam gawat darurat.

Selama magang penulis membantu tupoksi UKP meliputi Pelayanan pendaftaran & kasir (Penulis melaksanakan pendaftaran pasien melalui aplikasi e-health, menginput pelayanan untuk kasir menggunakan aplikasi SIMPUS, mencetak laporan kunjungan pasien menggunakan

aplikasi SIMPUS), serta pelayanan konseling kesehatan lingkungan (Penulis memberikan konseling kesehatan lingkungan terkait PHBS, penyakit apa saja yang timbul disebabkan lingkungan, dll).

e. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas

Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas, adapun tupoksinya yaitu: Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP jaringan pelayanan kesehatan. Serta Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan. Kemudian dilakukan pelaporan kepada kepala UPTD puskesmas.

## 1.2 Deskripsi Kegiatan

Posisi : Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Deskripsi : Sebagai Fasilitator STBM, tanggung jawab utama melibatkan peran kunci dalam mendukung dan memfasilitasi implementasi program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di tingkat komunitas. Tugas mencakup penyuluhan, dan koordinasi dengan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku terkait sanitasi dan kesehatan lingkungan. Fasilitator STBM juga berperan dalam membangun partisipasi aktif masyarakat, serta memonitor dan mengevaluasi dampak dari program tersebut. Dengan berfokus pada pendekatan partisipatif, fasilitator STBM berupaya mencapai tujuan berkelanjutan dalam peningkatan akses terhadap sanitasi, perubahan perilaku, dan peningkatan kondisi kesehatan di komunitas.

## 1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari peran Fasilitator STBM adalah untuk mewujudkan perubahan positif dalam praktik sanitasi dan kesehatan masyarakat. Ini mencakup peningkatan



akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sanitasi, dan perubahan perilaku menuju praktik higienis yang berkelanjutan. Fasilitator STBM juga bertujuan untuk membangun kapasitas masyarakat dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi mereka sendiri serta mempromosikan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menciptakan lingkungan bersih dan sehat. Selain itu, tujuan lain dengan penyelenggaraan STBM adalah memastikan setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam menikmati akses layanan air minum dan sanitasi. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, Fasilitator STBM berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Adapun 5 Pilar STBM meliputi: Stop Buang Air Besar Sembarangan, Cuci Tangan Pakai Sabun, Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, Pengamanan Sampah Rumah Tangga, dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga. Adapun Kompetensi yang dikembangkan selama magang yaitu:

1. Analisis Data
2. Komunikasi
3. *Problem Solving*
4. *Leadership*
5. Monitoring dan Evaluasi
6. *Team work*
7. *Time management*
8. *Interpersonal skills*

## BAB II

### AKTIVITAS MINGGUAN

#### 2.1 Kegiatan Mingguan

**Tabel 2.1 Tabel Kegiatan Mingguan Selama Magang**

Minggu	Kegiatan
1	<p><b>Laporan Mingguan ke 1, 14 - 18 Agustus 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari yaitu:</b></p> <p>Pada hari pertama saya mempelajari mengenai seputar Dinas Kesehatan Kota Surabaya. dihari itu saya mempelajari apa saja yang akan di lakukan saat magang berlangsung. Selanjutnya saya juga mengikuti Onboarding Nasional Program MSIB BATCH 5. Dari kegiatan tersebut saya menjadi lebih mengetahui mitra mana saja yang bergabung dalam MSIB tahun ini, serta PTN mana saja yang mengirimkan mahasiswa nya dalam kegiatan MSIB Batch 5 ini.</p> <p>Pada hari ke-2, saya mempelajari mengenai selayang pandang dinkes. Ilmu yang saya dapatkan di hari tersebut meliputi: Karakteristik geografi, faskes dan persebaran nakes di surabaya, Kegiatan puskesmas yang terdiri dari UKP, UKM, Pelayanan essensial, Pelayanan pengembangan, beserta contohnya. Selain itu, Penyakit menular dan penyakit tidak menular yang terjadi di masyarakat, Tupoksi dinas kesehatan dan struktur organisasi, Isu kesehatan nasional terkait fokus pelayanan kesehatan, serta capaian kinerja dinas kesehatan kota sbu 2018-2022.</p> <p>Pada hari ke-3, saya mempelajari tentang materi divisi Staf keuangan BLUD (Badan Pelayanan Umum Daerah). Ilmu baru yang saya dapatkan yaitu definisi pengelolaan keuangan daerah yang bersumber dari permendagri 77 th 2020 pasal 1 ayat 1, 7 dasar huukum terkait penganggaran, struktur APBD, siklus pengelolaan keuangan daerah. Serta Materi ke 2 yaitu divisi Gema Cermat. Dari kegiatan tersebut saya mendapatkan pengetahuan terkait Standar pelayanan kefarmasian di puskesmas sesuai dengan permenkes no 26 tahun 2020, Peran tenaga kefarmasian di puskesmas, Sarana dan prasarana kefarmasiaan, serta Kompetensi apoteker yang dibutuhkan oleh puskesmas.</p> <p>Pada hari ke-4, libur nasional (17 Agustus 2023, hari kemerdekaan).</p> <p>Pada hari ke-5, saya mempelajari mengenai materi divisi peta anting. Ilmu yang saya dapatkan dari kegiatan ini adalah pengertian antropometri, Keterampilan teknis yang harus dimiliki kader dalam mengelola pos gizi, serta Penting untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita secara teratur, supaya anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Materi ke-2 yaitu dari divisi</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>STBM. Ilmu yang saya dapatkan adalah Regulasi yang mengatur STBM yaitu PERMENKES No. 3 Tahun 2014, Tujuan penyelenggaraan STBM, 5 pilar, STBM meliputi: Stop buang air besar sembarangan (SBS), Cuci tangan pakai sabun (CTPS), Pengelolaan air minum dan makan rumah tangga (PAMMRT), Pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT), dan Pengelolaan air limbah domestik rumah tangga. Selain itu juga, saya menjadi lebih paham terkait materi kriteria rumah sehat (Komponen Rumah, Sarana Sanitasi, Perilaku penghuni).</p>
2	<p><b>Laporan Mingguan ke 2, 21- 25 Agustus 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari melalui pertemuan zoom yaitu:</b></p> <p>Tanggal 21, mempelajari mengenai WOG (<i>Whole Of Government</i>) yang merupakan pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya kolaboratif pemerintah dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi. Meliputi kebijakan pembangunan, manajemen program, dan pelayanan publik.</p> <p>Tanggal 22, mempelajari mengenai filosofi dasar pelayanan publik yang diartikan sebagai upaya untuk membantu/menyiapkan yang dilakukan untuk keperluan masyarakat. Pelayanan prima merupakan kewajiban dari pemerintah dan merupakan hak bagi masyarakat.</p> <p>Tanggal 23, mempelajari mengenai Etika publik yaitu pengaturan baik dan buruk untuk pengambilan keputusan, perilaku, tindakan yang nantinya kebijakan tersebut diperuntukkan pelayanan publik.</p> <p>Tanggal 24, saya mempelajari Akuntabilitas yang merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan.</p> <p>Tanggal 25, mempelajari kemampuan dan kompetensi, serta teknis magang setiap program (STBM, Gema Cermat, Keuangan BLUD, dan, Peta Anting).</p>
3	<p><b>Laporan Mingguan ke 3, 28 Agustus - 2 September 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari melalui yaitu:</b></p> <p>Tanggal 28 Agustus, saya mempelajari mengenai teknis magang dari beberapa program. Selain itu juga mereview mengenai program STBM.</p> <p>Tanggal 29 Agustus, saya mempelajari mengenai profil puskesmas Mulyorejo, pengarahan terkait aturan dan jam kerja selama di Puskesmas, pakaian, dan apa saja yang sebaiknya dilakukan.</p> <p>Tanggal 30 Agustus, saya mempelajari mengenai tata aturan selama magang, terkait bantuan uang saku, mobilisasi, dan juga laporan. Dilanjutkan dengan berdiskusi mengenai konversi dan laporan akhir magang.</p> <p>Tanggal 31 Agustus, saya mempelajari form penilaian rumah sehat dan STBM. Selain itu menjadi FO di Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Tanggal 1 September, saya mengikuti acar pelepasan dan</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>pengarahan mahasiswa magang MSIB Batch 5 di balai kota.</p> <p>Tanggal 2 September, saya mempelajari pengoperasian aplikasi sayang warga dengan memasukkan data salah satu KK. Selain itu, pengisian dan perhitungan di form.</p>
4	<p><b>Laporan Mingguan ke 4, 04 - 08 September 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari melalui yaitu:</b></p> <p>Hari senin, 4 September saya mempelajari mengenai pengoperasian simpus dan menjadi registrasi / pendaftaran pasien, Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RW 04 RT 2, dan penginputan data.</p> <p>Hari Selasa, 5 September saya menjadi FO puskesmas Mulyorejo, Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, melanjutkan pendataan STBM di RW 04 RT 2, dan penginputan data.</p> <p>Hari Rabu, 6 September saya menjadi FO puskesmas Mulyorejo, Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, melakukan pendataan STBM di RW 04 RT 1, dan penginputan data.</p> <p>Hari Kamis, 7 September saya menjadi FO puskesmas Mulyorejo, Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, melanjutkan pendataan STBM di RW 04 RT 1, dan penginputan data. Berkoordinasi dengan mentor untuk wilayah yang dilakukan survey di hari jumat, menghubungi kader di RW 01.</p> <p>Hari Jum'at, 8 September saya mengikuti apel pagi di kecamatan, Berkenalan dengan kader RW 01 RT 06, Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, melanjutkan pendataan STBM di RW 01 RT 06, dan penginputan data.</p> <p>Hari Sabtu, 9 September saya menjadi FO puskesmas Mulyorejo, Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, melanjutkan pendataan STBM di RW 1 RT 6, dan penginputan data.</p> <p>Selain itu, Pada Minggu keempat ini saya mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai sistem informasi manajemen yang digunakan oleh Puskesmas Mulyorejo yaitu <i>e-health</i> dan SIMPUS dalam kesehariannya.</p>
5	<p><b>Laporan Mingguan ke 5, 11 - 16 September 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari melalui yaitu:</b></p> <p>Hari senin, 11 September saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RW 01 RT 6, dan penginputan data.</p> <p>Hari Selasa, 12 September saya menjadi FO puskesmas Mulyorejo, Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan dan meminta kontak kader RT 01, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melanjutkan pendataan STBM di RW 01 RT 6, dan penginputan data.</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>Hari Rabu, 13 September saya mempelajari assament di perguruan tinggi universitas airlangga melalui kegiatan dengan mentor, Melakukan penginput data yang STBM, mengambil sample di 2 lokasi, dan Mengirimkan sample ke BBLK.</p> <p>Hari Kamis, 14 September saya mendapat Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, melanjutkan pendataan STBM di RW 01 RT 1, dan penginputan data. Berkoordinasi dengan mentor untuk wilayah yang dilakukan survey di hari jumat, menghubungi kader di RT 02 RW 01.</p> <p>Hari Jum'at, 15 September saya izin sakit.</p> <p>Hari Sabtu, 16 September saya membantu mentor dalam merapikan data persiapan akreditasi dan melanjutkan penginputan data STBM.</p> <p>Pada Minggu kelima ini saya memanfaatkan jam tambahan magang saya, untuk mempelajari terkait penyusunan rencana strategi Puskesmas Mulyorejo tahun 2022-2026.</p>
6	<p><b>Laporan Mingguan ke 6, 18 - 23 September 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari yaitu:</b></p> <p>Hari senin, 18 September saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 02 RW 01, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya.</p> <p>Hari Selasa, 19 September saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 03 RW 01, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya.</p> <p>Hari Rabu, 20 September saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 04 RW 01, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya.</p> <p>Hari Kamis, 21 September saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 05 RW 01, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya.</p> <p>Hari Jum'at, 22 September saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 01 RW 02, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya.</p> <p>Hari Sabtu, 23 September saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 02 RW 02, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya.</p> <p>Minggu keenam ini, saya mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai kebijakan di tingkat mikro, meso, dan makro yang digunakan sebagai dasar pelayanan di Puskesmas Mulyorejo.</p>
7	<p><b>Laporan Mingguan ke 7, 25 - 30 September 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari yaitu:</b></p> <p>Hari senin, 25 September saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 03 RW 02, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya.</p> <p>Hari Selasa, 26 September saya bersama mentor melakukan pengukuran kebisingan dan pencahayaan, kemudian mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 04 RW 02, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya.</p> <p>Hari Rabu, 27 September saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 04 RW 02, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Diakhiri dengan membantu mentor menata data akreditasi dan memasukkan ke dalam map.</p> <p>Hari Kamis, 28 September Libur Nasional memeringati maulid nabi.</p> <p>Hari Jum'at, 29 September saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 05 RW 02, dan penginputan data. Setelah itu saya mempelajari sistem simpus diloket puskesmas, dilanjutkan berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya.</p> <p>Hari Sabtu, 30 September saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 06 RW 02, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan hari senin.</p> <p>Berkelanjutan dari minggu keenam, pada minggu ini saya mempelajari cara puskesmas Mulyorejo dalam merumuskan dan mengevaluasi kebijakan yang berlaku salah satunya dengan kegiatan minlok bersama dengan lintas sektor.</p>
8	<p><b>Laporan Mingguan ke 8, 02 - 07 Oktober 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari yaitu:</b></p>

Minggu	Kegiatan
	<p>Hari senin, 02 oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 06 RW 02, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Kemudian mengikuti kegiatan mentor untuk melakukan survey dan memvideo 2 lokasi untuk balita lomba Surabaya emas. Mengedit video dan mengumpulkan di gdrive video balita lomba Surabaya emas.</p> <p>Hari Selasa, 03 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 07 RW 02, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya.</p> <p>Hari Rabu, 04 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 01 RW 03, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya.</p> <p>Hari Kamis, 05 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 01 RW 03, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Kemudian mengambil botol sample untuk kegiatan besok di BBLK.</p> <p>Hari Jum'at, 06 Oktober saya mengikuti apel pagi dikecamatan, melakukan pendataan STBM di RT 02 RW 03, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Mengambil sample di kelurahan kejawan putih dan mulyorejo, Mengambil sample di DLH, Mengantar sampel ke BBLK, kembali ke puskesmas untuk menaruh kertas penyeteran yang sudah di stempel oleh BBLK.</p> <p>Hari Sabtu, 07 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 02 RW 03, dan penginputan data.</p> <p>Pada Minggu kedelapan saya mempelajari mengenai strategi pemasaran yang diimplementasikan di Puskesmas Mulyorejo.</p>
9	<p><b>Laporan Mingguan ke 9, 09 - 14 Oktober 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari yaitu:</b></p> <p>Hari senin, 09 oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 03 RW 03, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Kemudian mengikuti kegiatan mentor untuk Mengeprint tulisan, menempelkannya di botol larutan, dan membantu mentor</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>menyiapkan powerPoint persiapan akreditasi puskesmas.</p> <p>Hari Selasa, 10 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 04 RW 03, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Membantu mentor untuk Membantu mentor membuat grafik dari excel untuk persiapan akreditasi.</p> <p>Hari Rabu, 11 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 05 RW 03, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Mengikuti kegiatan mentor bersama dengan juri mengunjungi rumah lomba balita emas, kemudian Mendokumentasikan kegiatan di 2 lokasi lomba balita emas.</p> <p>Hari Kamis, 12 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 05 RW 03, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya.</p> <p>Hari Jum'at, 13 Oktober saya melakukan pendataan STBM di RT 06 RW 03, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Membantu mentor membuat PowerPoint persiapan akreditasi, Membantu mentor membuat video mengenai sanitasi di ruang laundry, Membantu mentor mengambil kotak spill kit diruang poli, Membantu mentor mencetak lembar daftar isi kotak spill kitt, dan Menempel daftar isi kotak spill kitt.</p> <p>Hari Sabtu, 14 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 06 RW 03, dan penginputan data. Membantu mentor untuk Membuat powerPoint akreditasi puskesmas.</p> <p>Pada minggu kesembilan, saya mempelajari cara pengukuran kepuasan pasien melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan hasil IKM tersebut.</p>
10	<p><b>Laporan Mingguan ke 10, 16 - 21 Oktober 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari yaitu:</b></p> <p>Hari senin, 16 oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 06 RW 03, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Kemudian membantu mentor dan mempelajari persiapan PowerPoint pra survey akreditasi puskesmas, Melanjutkan shift sore puskesmas.</p> <p>Hari Selasa, 17 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk</p>



Minggu	Kegiatan
	<p>wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 6 RW 03, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Membantu mentor untuk Membantu mentor menempel tulisan sampel di botol. Melanjutkan shift sore puskesmas.</p> <p>Hari Rabu, 18 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 06 RW 08, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Mengikuti kegiatan mentor untuk mempersiapkan pra survey besok. Melanjutkan shift sore puskesmas.</p> <p>Hari Kamis, 19 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 06 RW 08, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Membantu mentor mendokumentasikan kegiatan pra survey akreditasi, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas.</p> <p>Hari Jum'at, 20 Oktober saya melakukan pendataan STBM di RT 05 RW 08, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Membantu mentor mendokumentasikan kegiatan pra survey puskesmas, melanjutkan shift siang.</p> <p>Hari Sabtu, 21 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 05 RW 08, dan penginputan data. Melanjutkan shift siang puskesmas.</p> <p>Pada minggu kesepuluh saya mempelajari kerjasama antara Puskesmas Mulyorejo dengan asuransi kesehatan yang digunakan oleh masyarakat yaitu BPJS Kesehatan, beserta kepesertaan pasien BPJS.</p>
11	<p><b>Laporan Mingguan ke 11, 23 - 28 Oktober 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari yaitu:</b></p> <p>Hari senin, 23 oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 04 RW 08, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Kemudian Membantu mentor mencari refrensi banner kesling puskesmas, Melanjutkan shift sore puskesmas.</p> <p>Hari Selasa, 24 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 04 RW 08, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Membantu mentor membuat design banner kesling puskesmas. Melanjutkan shift sore puskesmas.</p> <p>Hari Rabu, 25 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 03 RW 08, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>besoknya. Melanjutkan shift sore puskesmas.</p> <p>Hari Kamis, 26 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 02 RW 08, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Melanjutkan shift sore Puskesmas.</p> <p>Hari Jum'at, 27 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey. Melakukan pendataan STBM di RT 02 RW 08, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Melanjutkan shift siang.</p> <p>Hari Sabtu, 28 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey, melakukan pendataan STBM di RT 01 RW 08, dan penginputan data. Melanjutkan shift siang puskesmas.</p> <p>Pada minggu kesebelas, saya mempelajari terkait analisis lingkungan eksternal dan internal yang dilakukan oleh puskesmas Mulyorejo dengan menggunakan analisis SWOT. Adapun hasil analisis tersebut digunakan oleh Puskesmas Mulyorejo untuk menyusun rencana strategisnya.</p>
12	<p><b>Laporan Mingguan ke 12, 30 Oktober - 04 November 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari yaitu:</b></p> <p>Hari senin, 30 oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey kelurahan mulyorejo, melakukan pendataan STBM di RT 01 RW 08 kelurahan mulyorejo, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Melanjutkan shift sore puskesmas mulyorejo.</p> <p>Hari Selasa, 31 Oktober saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey kelurahan mulyorejo, melakukan pendataan STBM di RT 01 Rw 05 kelurahan mulyorejo, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Melanjutkan shift sore puskesmas mulyorejo.</p> <p>Hari Rabu, 01 November saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey kelurahan mulyorejo, melakukan pendataan STBM di RT 01 RW 05 kelurahan mulyorejo, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Melanjutkan shift sore puskesmas mulyorejo.</p> <p>Hari Kamis, 02 November saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey kelurahan mulyorejo, melakukan pendataan STBM di RT 02 RW 05 kelurahan mulyorejo, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Membantu mentor</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>mendokumentasikan kegiatan pra survey akreditasi, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas mulyorejo.</p> <p>Hari Jum'at, 03 November saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, melakukan pendataan STBM di RT 02 RW 05 kelurahan mulyorejo, dan penginputan data. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya, melanjutkan shift siang mulyorejo.</p> <p>Hari Sabtu, 04 November saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey kelurahan mulyorejo, melakukan pendataan STBM di RT 03 RW 05 kelurahan mulyorejo, dan penginputan data. Melanjutkan shift siang puskesmas mulyorejo.</p> <p>Rekap pendataan minggu ke-12:            Beberapa tidak bisa mengisi form ke ASW sebanyak = 52 KK. Dikarenakan setiap mengisi muncul sign berisi verifikasi / update data KK, dan setelah dicoba mahasiswa tidak bisa memverifikasi yang bisa hanya kader atau pihak kelurahan.            Terdiri dari:            RT 1 RW 8 = 1 KK            RT 1 RW 5 = 4 KK            RT 2 RW 5 = 30 KK            RT 3 RW 5 = 17 KK</p> <p>Pilar 1 terpenuhi = 180 KK            Pilar 2 terpenuhi = 180 KK            Pilar 3 terpenuhi = 180 KK            Pilar 4 terpenuhi = 30 KK            Pilar 5 tidak terpenuhi = 180 KK</p> <p>Pada minggu keduabelas, saya mempelajari indikator kinerja organisasi yang digunakan sebagai dasar pelayanan kesehatan di Puskesmas Mulyorejo, termasuk kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator yang telah dibuat oleh Puskesmas.</p>
13	<p><b>Laporan Mingguan ke 13, 06 November - 11 November 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari yaitu:</b></p> <p>Hari senin, 06 November saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey kelurahan mulyorejo, melakukan pendataan STBM di RT 03 RW 05 kelurahan mulyorejo. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Melanjutkan shift sore puskesmas mulyorejo.</p> <p>Hari Selasa, 07 November saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey kelurahan mulyorejo, melakukan pendataan STBM di</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>RT 03 RW 05 kelurahan mulyorejo. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Melanjutkan shift sore puskesmas mulyorejo.</p> <p>Hari Rabu, 08 November saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey kelurahan mulyorejo, melakukan pendataan STBM di RT 04 RW 05 kelurahan mulyorejo. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Melanjutkan shift sore puskesmas mulyorejo.</p> <p>Hari Kamis, 09 November saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey kelurahan mulyorejo, melakukan pendataan STBM di RT 04 RW 05 kelurahan mulyorejo. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya. Melanjutkan shift sore Puskesmas mulyorejo.</p> <p>Hari Jum'at, 10 November saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, melakukan pendataan STBM di RT 05 RW 05 kelurahan mulyorejo. Berdiskusi dan meminta nomor kader untuk kegiatan besoknya, melanjutkan shift siang mulyorejo.</p> <p>Hari Sabtu, 11 November saya mendapatkan Pengarahan dengan mentor sebelum turun ke lapangan, Koordinasi dengan kader untuk wilayah survey kelurahan mulyorejo, melakukan pendataan STBM di RT 06 RW 05 kelurahan mulyorejo. Melanjutkan shift siang puskesmas mulyorejo.</p> <p>Rekap pendataan minggu ke-13 =  Pilar 1 terpenuhi = 180 KK  Pilar 2 terpenuhi = 180 KK  Pilar 3 terpenuhi = 180 KK  Pilar 4 tidak terpenuhi = 180 KK  Pilar 5 tidak terpenuhi = 180 KK</p> <p>Pada minggu ketiga belas, saya memahami pedoman pelaksanaan program termasuk pemanfatann dan penerapannya di Puskesmas Mulyorejo.</p>
14	<p><b>Laporan Mingguan ke 14, 13 November - 18 November 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari yaitu:</b></p> <p>Hari senin, 13 November saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 4 RW 08 kelurahan mulyorejo, Membantu dan mempelajari tugas dari mentor terkait perekapan data STBM Offline, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Selasa, 14 november saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 3 RW 05 kelurahan mulyorejo, Membantu dan mempelajari tugas dari mentor terkait perekapan data STBM Offline, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>Hari Rabu, 15 November saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 4 RW 05 kelurahan mulyorejo, Membantu dan mempelajari tugas dari mentor terkait peran lintas sektor puskesmas, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Kamis, 16 November saya izin keperluan pribadi.</p> <p>Hari Jum'at, 17 November saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 5 RW 05 kelurahan mulyorejo, Membantu dan mempelajari tugas dari mentor terkait pengeditan video spill kit, dan Melanjutkan shift siang Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Sabtu, 18 November saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 6 RW 05 kelurahan mulyorejo, Membantu dan mempelajari tugas dari mentor terkait pengeditan video spill kit, dan Melanjutkan shift siang Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Rekap pendataan minggu ke-14 =                      Beberapa tidak bisa mengisi form ke ASW sebanyak = 76 KK. Dikarenakan setiap mengisi muncul sign berisi verifikasi / update data KK, dan setelah dicoba mahasiswa tidak bisa memverifikasi yang bisa hanya kader atau pihak kelurahan.                      Terdiri dari:                      RT 4 RW 8 = 22 KK                      RT 3 RW 5 = 17 KK                      RT 4 RW 5 = 25 KK                      RT 6 RW 5 = 12 KK</p> <p>Pilar 1 terpenuhi = 180 KK                      Pilar 2 terpenuhi = 180 KK                      Pilar 3 terpenuhi = 180 KK                      Pilar 4 tidak terpenuhi = 180 KK                      Pilar 5 tidak terpenuhi = 180 KK</p>
15	<p><b>Laporan Mingguan ke 15, 20 November - 25 November 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari yaitu:</b></p> <p>Hari senin, 20 November saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 01 RW 06 kelurahan mulyorejo, Membantu dan mempelajari tugas dari mentor terkait pelaporan RPK, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Selasa, 21 november saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 01 RW 06 kelurahan mulyorejo, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Rabu, 22 November saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 02 RW 06 kelurahan mulyorejo, Membantu dan mempelajari pembuatan PowerPoint akreditasi puskesmas, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Kamis, 23 November saya saya Berkoordinasi dengan mentor</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 02 RW 06 kelurahan mulyorejo, Merevisi dan mempelajari pembuatan PowerPoint akreditasi puskesmas, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Jum'at, 24 November saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 03 RW 06 kelurahan mulyorejo, Melanjutkan dan mempelajari persiapan PowerPoint akreditasi, dan Melanjutkan shift siang Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Sabtu, 25 November saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 03 RW 06 kelurahan mulyorejo, Melanjutkan dan mempelajari pembuatan PowerPoint akreditasi, Membantu mengeprint beberapa file dokumen persiapan akreditasi, Membantu merapikan dokumen di ruangan konseling kesehatan lingkungan untuk persiapan akreditasi dan Melanjutkan shift siang Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Rekap pendataan minggu ke-15 =            Beberapa tidak bisa mengisi form ke ASW sebanyak = 76 KK. Dikarenakan setiap mengisi muncul sign berisi verifikasi / update data KK, dan setelah dicoba mahasiswa tidak bisa memverifikasi yang bisa hanya kader atau pihak kelurahan.            Terdiri dari:            RT 01 RW 06 = 23 KK            RT 02 RW 06 = 14 KK</p>
16	<p><b>Laporan Mingguan ke 16, 27 November - 2 Desember 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari yaitu:</b></p> <p>Hari senin, 27 November saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 04 RW 06 kelurahan mulyorejo, Membantu dan mempelajari pembuatan PowerPoint akreditasi PKM Mulyorejo, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Selasa, 28 november saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 04 RW 06 kelurahan mulyorejo, Membantu dan merevisi pembuatan PowerPoint akreditasi PKM Mulyorejo, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Rabu, 29 November saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 05 RW 06 kelurahan mulyorejo, Mendokumentasikan dan mengikuti kegiatan akreditasi puskesmas Mulyorejo, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Kamis, 30 November saya saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 05 RW 06 kelurahan mulyorejo, Mempersiapkan unuk kegiatan akreditasi puskesmas Mulyorejo besok, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Jum'at, 01 Desember saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 06 RW 06 kelurahan mulyorejo, Membantu kegiatan akreditasi puskesmas Mulyorejo, dan Melanjutkan shift siang Puskesmas Mulyorejo.</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>Hari Sabtu, 02 Desember saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 06 RW 06 kelurahan mulyorejo, Membantu kegiatan akreditasi puskesmas Mulyorejo, dan Melanjutkan shift siang Puskesmas Mulyorejo.</p>
17	<p><b>Laporan Mingguan ke 17, 04 - 09 Desember 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari yaitu:</b></p> <p>Hari senin, 04 Desember saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 01 RW 07 kelurahan mulyorejo, Membantu dan mempelajari tugas dari mentor mengisi data STBM offline, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Selasa, 05 Desember saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 01 RW 07 kelurahan mulyorejo, Membantu dan mempelajari tugas dari mentor mengisi data STBM offline, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Rabu, 06 Desember saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 02 RW 07 kelurahan mulyorejo, Membantu dan mempelajari tugas dari mentor mengisi data STBM offline, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Kamis, 07 Desember saya saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 02 RW 07 kelurahan mulyorejo, Membantu dan mempelajari tugas dari mentor mengisi data STBM offline, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Jum'at, 08 Desember saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 03 RW 07 kelurahan mulyorejo, Mengerjakan laporan akhir MSIB, dan Melanjutkan shift siang Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Sabtu, 09 Desember saya Berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Menginput data RT 03 RW 07 kelurahan mulyorejo, Mengerjakan laporan akhir MSIB, dan Melanjutkan shift siang Puskesmas Mulyorejo.</p>
18	<p><b>Laporan Mingguan ke 18, 11 - 16 Desember 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari yaitu:</b></p> <p>Hari senin, 11 Desember saya berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Melakukan analisis data STBM dan rumah sehat kelurahan Mulyorejo dari aplikasi sayang warga, Mengerjakan laporan akhir magang, Membantu melakukan pendataan pemeriksaan kesehatan panitia KPPS, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Selasa, 12 Desember saya berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Melakukan analisis data STBM dan rumah sehat kelurahan Mulyorejo dari aplikasi sayang warga, Mengerjakan laporan akhir magang, Membantu melakukan pendataan pemeriksaan kesehatan panitia KPPS, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Rabu, 13 Desember saya berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Melakukan analisis data STBM dan rumah sehat</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>kelurahan Mulyorejo dari aplikasi sayang warga, Mengerjakan laporan akhir magang, Membantu melakukan pendataan pemeriksaan kesehatan panitia KPPS, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Kamis, 14 Desember saya berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Melakukan analisis data STBM dan rumah sehat kelurahan Mulyorejo dari aplikasi sayang warga, Mengerjakan laporan akhir magang, Membantu melakukan pendataan pemeriksaan kesehatan panitia KPPS, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Jum'at, 15 Desember saya berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Melakukan analisis data STBM dan rumah sehat kelurahan Mulyorejo dari aplikasi sayang warga, Mengerjakan laporan akhir magang, Membantu melakukan pendataan pemeriksaan kesehatan panitia KPPS, dan Melanjutkan shift siang Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Sabtu, 16 Desember saya berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Melakukan analisis data STBM dan rumah sehat kelurahan Mulyorejo dari aplikasi sayang warga, Mengerjakan laporan akhir magang, Membantu melakukan pendataan pemeriksaan kesehatan panitia KPPS, dan Melanjutkan shift siang Puskesmas Mulyorejo</p>
19	<p><b>Laporan Mingguan ke 19, 18 - 23 Desember 2023. Selama minggu ini, yang saya pelajari yaitu:</b></p> <p>Hari senin, 18 Desember saya berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Melakukan analisis data STBM dan rumah sehat kelurahan Mulyorejo dari aplikasi sayang warga, Mengerjakan laporan akhir magang, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Selasa, 19 Desember saya berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Melakukan analisis data STBM dan rumah sehat kelurahan Mulyorejo dari aplikasi sayang warga, Mengerjakan laporan akhir magang, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Rabu, 20 Desember saya berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Melakukan analisis data STBM dan rumah sehat kelurahan Mulyorejo dari aplikasi sayang warga, Mengerjakan laporan akhir magang, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Kamis, 21 Desember saya berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Melakukan analisis data STBM dan rumah sehat kelurahan Mulyorejo dari aplikasi sayang warga, Mengerjakan laporan akhir magang, dan Melanjutkan shift sore Puskesmas Mulyorejo.</p> <p>Hari Jum'at, 22 Desember saya berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Melakukan analisis data STBM dan rumah sehat kelurahan Mulyorejo dari aplikasi sayang warga, dan Mengerjakan laporan akhir magang.</p> <p>Hari Sabtu, 23 Desember saya berkoordinasi dengan mentor unuk kegiatan hari ini, Melakukan analisis data STBM dan rumah sehat kelurahan Mulyorejo dari aplikasi sayang warga, dan Mengerjakan laporan akhir magang.</p>



## 2.2 Metode Pelaksanaan Magang

Kegiatan yang saya dilakukan selama menjadi Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) diantaranya yaitu:

### 2.2.1 Melalui Pelaksanaan MSIB Secara Daring

Dalam penyelenggaraannya kami diberikan pembekalan selayang pandang dinas kesehatan beserta materi mengenai program pengembangan kesehatan, *whole of government*, filosofi dasar pelayanan publik, budaya kerja dan etika publik, akuntabilitas, serta kemampuan atau kompetensi dan tugas seorang Fasilitator STBM saat dilapangan.

### 2.2.2 Melalui Pelaksanaan MSIB secara Luring

Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- a. **Melakukan Koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)**, Koordinasi dilakukan dengan pihak puskesmas melalui mentor magang terkait tugas dan target harian yang dilakukan, termasuk penentuan sasaran berupa data penduduk dari RT atau RW tertentu yang harus didata.
- b. **Melakukan survey STBM dan rumah sehat dengan mengunjungi rumah warga di kelurahan Mulyorejo didampingi oleh KSH setempat**, Survei mengenai penerapan 5 pilar STBM dengan metode door to door ke rumah setiap masyarakat di Kelurahan Mulyorejo dengan didampingi oleh KSH setempat sebagaimana telah dikoordinasikan sebelumnya
- c. **Melakukan identifikasi terkait 5 Pilar STBM**, Identifikasi yang dilakukan dalam kegiatan magang STBM berupa hasil survey keadaan yang ada dilapangan kemudian dikelompokkan berdasarkan ketentuan STBM.
- d. **Melakukan analisis data dari aplikasi yang telah disediakan**, Setelah semua data perolehan survei selama magang STBM secara rutin di

inputkan ke Aplikasi sayang warga, maka dari data tersebut bisa diambil jumlah KK baik per bulan ataupun dilakukan filter sesuai dengan bulan yang dibutuhkan untuk kemudian dilihat hasil analisis.

- e. **Pelaporan hasil analisis survey yang dilakukan di Kelurahan Mulyorejo**, Berdasarkan hasil analisis data melalui aplikasi sayang warga, akan dilaporkan kepada pihak kelurahan, dan dipaparkan dengan pihak lintas sektor beserta KSH.
- f. Ikut serta dalam prorses akreditasi puskesmas tahun 2023, menjadi petugas *front office* puskesmas, dan melakukan pelayanan kesehatan lingkungan pada waktu tertentu.

Melalui metode pelaksanaan magang MSIB luring, pembelajaran yang didapatkan dan berkaitan dengan capaian pembelajaran mata kuliah yakni sebagai berikut:

1. Mata Kuliah Penerapan kebijakan kesehatan mengenai peraturan penyelenggaraan STBM di pelajari melalui kegiatan pembekalan daring oleh dinas kesehatan saat diawal MSIB berlangsung, serta di puskesmas dilakukan pembimbingan ulang oleh mentor kesehatan lingkungan.
2. Mata Kuliah manajemen Strategis Bidang Kesehatan, penulis memperoleh capaian mata kuliah melalui keikutsertaan dalam persiapan akreditasi.
3. Mata Kuliah Sistem Informasi Kesehatan dilakukan secara praktik langsung oleh penulis mengenai pengumpulan, penginputan, analisis data, dan pengolahan data menjadi informasi berdasarkan hasil survey STBM di Kelurahan Mulyorejo.
4. Mata kuliah pemasaran jasa bidang Kesehatan, dilakukan praktik secara langsung oleh penulis terkait beberapa indikator dalam bauran pemasaran. Terkait indikator *promotion* dan indikator *product*.

5. Lintas Minat Penyakit Akibat Kerja dilakukan secara praktik langsung oleh penulis untuk melakukan pengukuran kebingan dan pencahayaan di setiap ruangan di Puskesmas Mulyorejo.

### **2.2.3 Melalui Pembelajaran Mandiri**

Dalam memenuhi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang ditetapkan oleh FKM, penulis melakukan wawancara, diskusi, studi literatur, dan observasi lapangan mengenai penyelenggaraan puskesmas yaitu sebagai berikut:

1. Mata kuliah penerapan kebijakan kesehatan dilakukan melalui metode dan studi literatur peraturan yang telah diterapkan oleh puskesmas mulyorejo. Selain itu, penulis melakukan wawancara dan diskusi yang didampingi oleh petugas penanggung jawab manajemen puskesmas terkait perumusan
2. Mata kuliah Manajemen strategis bidang kesehatan dilakukan dengan metode wawancara dan diskusi terkait penyusunan visi, misi, tata nilai yang didampingi oleh petugas manajemen puskesmas.
3. Mata kuliah Strategi pemasaran jasa pelayanan di Puskesmas Mulyorejo, penulis melakukan wawancara dengan petugas promosi kesehatan dan tata usaha terkait hal yang dilakukan puskesmas sesuai 7P bauran pemasaran.
4. Mata kuliah Asuransi Kesehatan diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan petugas tata usaha mengenai kerjasama puskesmas Mulyorejo dengan asuransi kesehatan.
5. Mata Kuliah metode penelitian diperoleh berdasarkan hasil studi dokumen Rencana Usulan Kegiatan (RUK) puskesmas mulyorejo.
6. Mata Kuliah Lintas Minat Manajemen Data Epidemiologi diperoleh berdasarkan wawancara dan diskusi dengan petugas IT puskesmas Mulyorejo.

## 2.3 Hasil Kegiatan Magang

### 2.3.1 Hasil Kegiatan MSIB sebagai Fasilitator STBM

1) Hasil kegiatan magang secara daring terkait pembekalan materi melalui *zoom meeting* yang berisikan beberapa penjelasan materi dengan rincian sebagai berikut:

- a. **Pengenalan dan pemahaman terhadap profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya.** Dinas Kesehatan Kota (DKK) berada di Jalan Jemursari no 197 Surabaya. Berdasarkan profil dinas kesehatan Kota Surabaya, tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Surabaya sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 42 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Surabaya mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan pemerintah kota surabaya meliputi RSUD 2 Rumah Sakit, Puskesmas induk 63, Puskesmas Pembantu 59 pustu, puskesmas kelling sebanyak 63.
- b. **Program pengembangan kesehatan Surabaya oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya.** Terdapat 10 Isu strateis dinas kesehatan meliputi peningkatan pelayanan ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita, dan anak. Peningkatan penanganan balita, peningkatan pencegahan dan penanganan PTM dan Penyakit menulat, peningkatan promosi dan pemberdayaan msyrakat, peningkatan kualitas kesling, peningkatan kualitas sarana prasana faskes, pengembangan dan peningkatan faskes, optimalisasi pelaksanakan jamkesmas, peningkatan kuantitas dan kualitas SDM nakes, pengembangan SIK yang terintegrasi.
- c. ***Whole of Government (WOG)***, merupakan pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya kolaboratif pemerintah dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi.

Adapun manfaat WOG adalah menurunkan dan mengurangi biaya, pemborosan, duplikasi pekerjaan, inkonsistensi kebijakan, waktu penyelesaian layanan tertentu. Prinsip WOG terdiri dari kolaborasi, kebersamaan, kesatuan informasi, tujuan bersama, dan melibatkan seluruh aktor.

- d. **Filosofi dasar pelayanan publik**, hakikatnya pelayanan publik merupakan pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat. Jenis-jenis pelayanan publik dibagi menjadi 3 yaitu : Pelayanan Administratif (pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk dokumen resmi yang dibutuhkan oleh publik misalnya sertifikat tanah), pelayanan barang (pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk barang yang dapat digunakan oleh publik misalnya listrik), dan pelayanan Jasa (pelayanan yang menghasilkan jasa yang dibutuhkan oleh publik, pada bidang kesehatan misalnya yaitu perawatan di rumah sakit).
- e. **Etika publik**, etika publik yaitu sesuatu pengaturan baik dan buruk untuk pengambilan keputusan, perilaku, tindakan yang nantiinya kebijakan tersebut diperuntukkan pelayanan publik. Kemudian etika tersebut dibuat dalam kode etik yang mengatur pelayanan publik tersebut. Adapun 3 fungsi etika yaitu sebagai pengukuran baik dan buruk atau benar dan salah, landasan bertindak dalam sebuah profesional, dan menjaga citra lembaga atau instansi.
- f. **Kemampuan dan kompetensi yang harus dimiliki dan diterapkan dalam pelaksanaan program magang sebagai Fasilitator STBM**, pelaksanaan STBM merupakan target RPJM tahun 2020 – 2024 bidang perumahan dan permukiman. Adapun pedoman pelaksanaan STBM terdapat pada peraturan menteri kesehatan No 3 tahun 2014. Selain itu diberikan contoh terkait form yang akan digunakan untuk

survei STBM dan tutorial penggunaan aplikasi sayang warga mulai dari log in hingga menginput hasil survei.

- 2) Hasil identifikasi dan analisis data STBM pada 1.643 KK di wilayah Kelurahan Manyar Sabrangan, termasuk melaporkan hasilnya kepada pihak kelurahan. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

**1. Pilar 1 STBM**

Tergolong aman sebanyak	: 1.158 KK
Tergolong layak sebanyak	: 449 KK
Tergolong berbagi sebanyak	: 150 KK

**2. Pilar 2 STBM**

Terpenuhi dengan kategori CTPS sebanyak	: 1.757KK
---	-----------

**3. Pilar 3 STBM**

Tergolong PAMMRT sebanyak	: 1.500 KK
Tergolong tidak PAMMRT sebanyak	: 257 KK

**4. Pilar 4 STBM**

Tergolong PSRT sebanyak	: 115 KK
Tergolong tidak PSRT sebanyak	: 1.642 KK

**5. Pilar 5 STBM**

Tidak terpenuhi, kategori tidak PLCRT sebanyak	: 1.757 KK
--	------------

- 3) Pengembangan kompetensi sebagaimana tujuan pelaksanaan MSIB sebagai fasilitator STBM, adalah sebagai berikut:

**a. Analisis Data**

Saya mendapatkan pengembangan kemampuan analisis data berdasarkan hasil kegiatan selama magang, hasil analisis data diperoleh melalui aplikasi sayang warga yang berupa analisis hasil survey STBM dan rumah sehat di Kelurahan Mulyorejo.

**b. Komunikasi**

Saya mendapatkan pengembangan keterampilan berkomunikasi berdasarkan hasil kegiatan selama magang, adapun keterampilan tersebut saya kembangkan melalui:

1. Komunikasi dengan sasaran yang didatangi pada saat survei rumah sehat dan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat). Selain bertanya-tanya mengenai pertanyaan form saya juga melakukan penyuluhan terkait tujuan dilakukannya STBM, 5 pilar STBM terdiri dari apa saja dan pilar dari rumah sehat, Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), penyakit yang berpotensi timbul karena lingkungan tidak sehat mulai dari penyakit menular dan tidak menular, jamban sehat, pengurangan penggunaan plastik, pencegahan penyakit yang berhubungan dengan lingkungan, kebersihan sumber air, serta pengolahan sampah.
2. Komunikasi dengan kader surabaya hebat, komunikasi tersebut meliputi pemantauan jentik yang dilakukan rutin, berbagi terkait pengisian aplikasi ASW yang masih terdapat kendala, inovasi terkait pengolahan sampah, penyakit yang berhubungan dengan lingkungan mulai dari penyakit menular dan tidak menular, serta tanya jawab seputar pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas mulyorejo.
3. Komunikasi dengan lintas sektor, mengkomunikasikan kepada pihak kelurahan Mulyorejo terkait rekap laporan bulanan STBM dan rumah sehat yang telah saya lakukan. Selain itu, juga mengkomunikasikan konsep STBM yang melibatkan sosialisasi, penyuluhan, dan pendekatan partisipatif untuk membangun kesadaran dan keterlibatan aktif masyarakat dalam program tersebut.
4. Komunikasi dengan DPP, komunikasi ini berupa bimbingan teknis kepada mahasiswa terkait implementasi program STBM dan rumah

sehat di lapangan. Sebagai mahasiswa kami juga memberikan feedback terkait kendala apa saja yang dialami dilapangan saat survey berlangsung, kemudian kendala terkait konversi ataupun ketidakpahaman mengenai laporan. Selain itu baik DPP maupun PIC pihak dinas kesehatan membantu memberikan evaluasi terkait logbook mingguan/harian, dan memberikan rekomendasi / solusi.

5. Komunikasi dengan mentor, Komunikasi yang dilakukan mentor antara lain yaitu arahan teknis sebelum melakukan kegiatan. Selain itu, mentor juga memantau kemajuan yang telah kami lakukan terkait survey STBM dan Rumah sehat, bertanya jawab terkait kendala yang kami hadapi selama di lapangan, terkait hasil bimbingan DPP, memberikan masukan terkait laporan mingguan/harian, serta kegiatan konseling kesling di puskesmas.

**c. *Problem Solving***

Saya mendapatkan pengembangan keterampilan pemecahan masalah berdasarkan hasil kegiatan selama magang, adapun keterampilan tersebut seperti mengidentifikasi permasalahan yang sering terjadi dilapangan baik berasal dari survey rumah sehat, permasalahan terkait kelima pilar STBM, ataupun berdasarkan keluhan dari kader wilayah setempat. Selain itu, kemampuan pemecahan masalah atau solusi atas kendala yang terjadi pada warga dengan menerapkan dan lebih memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat.

**d. *Leadership***

Saya mendapatkan pengembangan kemampuan kepemimpinan berdasarkan hasil kegiatan selama magang, adapun hal tersebut berupa kemampuan berkoordinasi dan membangun kolaborasi yang baik mengenai kegiatan STBM dan rumah sehat dengan pihak kelurahan Mulyorejo, RT/RW, kader surabaya hebat, serta memberikan arahan,



motivasi, maupun KIE terhadap sasaran program STBM 5 pilar dan rumah sehat.

**e. Monitoring dan evaluasi**

Dalam kegiatan magang STBM, monitoring dan evaluasi ini dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai dengan rencana. Adapun pengembangan keterampilan monitoring evaluasi berdasarkan kegiatan magang yaitu penyusunan laporan hasil monitoring evaluasi yang saya susun terkait program STBM 5 pilar dan rumah sehat Kelurahan Mulyorejo.

**f. Team work**

Saya mendapatkan pengembangan keterampilan kerja sama dalam tim berdasarkan kegiatan selama magang, adapun kerja sama tim yang saya lakukan berupa koordinasi dengan pihak puskesmas mulyorejo terkait pembagian wilayah mana saja yang harus saya kerjakan terkait survey rumah sehat dan STBM 5 pilar, kemudian berkoordinasi dengan pihak kelurahan, dan juga dengan kader surabaya hebat yang mendampingi saya saat terjun dilapangan koordinasi tersebut perlu dilakukan dikarenakan mengingat perpindahan kader disetiap RT-nya.

**g. Time management**

Saya mendapatkan pengembangan kemampuan *Time management* berdasarkan kegiatan selama magang, diawali pada saat pengarahan online kami diminta untuk menyelesaikan tugas dengan deadline yang sudah ditentukan sehingga dalam kegiatan tersebut saya mulai diarahkan untuk mengembangkan kemampuan *Time management*. Kemampuan tersebut dilanjutkan sesuai dengan tidak menunda-nunda dan menyelesaikan tugas sesuai jadwal silabus magang STBM dimana setiap harinya kita ditarget untuk melakukan 30 KK, kemampuan *Time management* sangat diperlukan karena dengan ketepatan waktu maka akan mendapatkan kesesuaian target penyelesaian survei STBM dan

rumah sehat diakhir magang. Tak hanya itu, berlaku juga dengan absensi, saya selalu datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan jam yang diminta oleh MSIB perharinya.

#### **h. *Interpersonal skills***

Saya mendapatkan pengembangan kemampuan *interpesonal skills* berdasarkan kegiatan selama magang, kemampuan yang dimaksud dalam program STBM adalah kemampuan pengumpulan data STBM 5 pilar dan rumah sehat dimana didalam melakukan kegiatan tersebut didalamnya terdapat skills yang secara tidak langsung ikut berkembang yaitu komunikasi, berkoordinasi, dan beradaptasi sesuai dengan peran saya sebagai fasilitator STBM. Selain itu, *interpersonal skills* kedua yakni terkait pemerosesan data yang mana dari kertas survey STBM dan rumah sehat kemudian di *entry* pada aplikasi sayang warga yang telah disediakan oleh pihak dinas kesehatan.

### **2.3.2 Hasil Kegiatan Tambahan Selama Pelaksanaan MSIB**

Selama pelaksanaan MSIB terdapat capaian mata kuliah yang sesuai, dan dilakukan kegiatan tambahan yang berupa pembelajaran mandiri mengenai penyelenggaraan puskesmas yang berkaitan dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Adapun hasil yang penulis kategorikan adalah sebagai berikut:

#### **Hasil berdasarkan pelaksanaan MSIB**

- a. Materi mengenai kebijakan STBM yang diatur dalam Permenkes No 3 tahun 2014 dan Perda No 5 tahun 2010 menjadi capaian pembelajaran mata kuliah penerapan kebijakan kesehatan di level makro dan meso.
- b. Keikut sertaan penulis dalam kegiatan akreditasi yaitu pembuatan grafik capaian SPM dan PKP di puskesmas Mulyorejo menjadi capaian pembelajaran mata kuliah manajemen strategis bidang kesehatan.
- c. Kegiatan praktik langsung yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan input, analisis data, hingga pengolahan menjadi informasi hasil survey

STBM menggunakan aplikasi sayang warga. Serta kegiatan yang dilakukan saat memenuhi jam MSIB sebagai FO dengan mengaplikasikan SIMPUS dan *e-health* menjadi capaian pembelajaran mata kuliah Sistem Informasi Kesehatan.

- d. Kegiatan penulis dalam membuat poster dan leaflet pelayanan kesehatan lingkungan, serta melakukan pelayanan konseling kesehatan lingkungan menjadi salah satu pemenuhan indikator bauran pemasaran pada capaian mata kuliah pemasaran jasa bidang Kesehatan
- e. Kegiatan berupa praktik langsung melakukan pengukuran kebisingan dan pencahayaan menjadi capaian mata kuliah lintas Minat Penyakit Akibat Kerja. Kemudian berdasarkan hasil pengukuran tersebut akan dilakukan penggolongan ketercapaian, yang kemudian nantinya akan diberikan intervensi tindak lanjut perbaikan ruangan yang tidak memenuhi syarat.

### **Hasil pembelajaran mandiri**

- a. Tambahan mata Kuliah penerapan kebijakan kesehatan didapatkan melalui metode dan studi literatur peraturan yang telah diterapkan oleh puskesmas mulyorejo dalam melakukan pelayanannya yaitu permenkes 43 tahun 2019, permenkes 44 tahun 2016. Selain itu, penulis melakukan wawancara dan diskusi yang didampingi oleh petugas penanggung jawab manajemen puskesmas terkait perumusan. Selain itu penulis juga ikut serta dalam kegiatan mini lokakarya sebagai evaluasi penerapan kebijakan di Puskesmas Mulyorejo
- b. Mata kuliah Manajemen strategis bidang kesehatan dilakukan dengan metode wawancara dan diskusi terkait penyusunan visi, misi, tata nilai dan studi literatur metode SWOT untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal, edokumen rencana strategis Puskemas Mulyorejo tahun 2022-2026 bersama penanggung jawab manajemen puskesmas.

- c. Mata kuliah Strategi pemasaran jasa pelayanan di Puskesmas Mulyorejo, terutama untuk program-program yang belum mencapai target kinerja penulis melakukan wawancara terkait hal apa saja yang telah dilakukan sesuai 7P pada bauran pemasaran, diskusi, dan analisis dokumentasi pemasaran terkait mayoritas sasaran pelayanan bersama penanggung jawab promosi kesehatan Puskesmas Mulyorejo. Kemudian penulis juga mempelajari terkait alur komplain dan hasil survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Puskesmas Mulyorejo.
- d. Mata kuliah Asuransi Kesehatan diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan petugas tata usaha mengenai kerjasama puskesmas Mulyorejo dengan asuransi kesehatan yaitu BPJS kesehatan, dan studi literatur dokumen sumber pendapatan puskesmas yang berasal dari BPJS.
- e. Mata Kuliah metode penelitian diperoleh berdasarkan hasil studi dokumen puskesmas mulyorejo mengenai Rencana usulan kegiatan dimana dalamnya terdapat identifikasi dan penetapan prioritas masalah menggunakan analisis USG.
- f. Mata Kuliah Lintas Minat Manajemen Data Epidemiologi diperoleh berdasarkan wawancara dan diskusi dengan petugas IT puskesmas Mulyorejo untuk melakukan pengambilan data manajemen surveilans epidemiologi melalui aplikasi SIMPUS.

## BAB III

### CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

#### 3.1 Mata Kuliah Analisis Kebijakan Kesehatan

Kebijakan kesehatan didefinisikan sebagai suatu cara atau tindakan yang berpengaruh terhadap perangkat institusi, organisasi, pelayanan kesehatan dan pengaturan keuangan dari sistem kesehatan (Walt, 1994). Mata kuliah Analisis Kebijakan Kesehatan bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan yang sudah ada, mengidentifikasi permasalahan kesehatan, dan merumuskan rekomendasi kebijakan sebagai langkah perbaikan dalam sistem kesehatan. Capaian pembelajaran dari mata kuliah ini yaitu mahasiswa memahami kebijakan level makro, meso, dan mikro yang berlaku diorganisasi. Serta memahami cara organisasi dalam merumuskan dan mengevaluasi kebijakan yang berlaku.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah ini, dilakukan melalui metode wawancara dan diskusi dengan petugas manajemen puskesmas, mentor magang, dan mahasiswa, serta analisis dokumen mengenai penerapan kebijakan yang dilakukan oleh Puskesmas Mulyorejo salah satunya penyelenggaraan program STBM. Adapun hasil analisis kebijakan kesehatan di Puskesmas Mulyorejo yaitu:

##### 3.1.1 Kebijakan Level Makro, Meso, Dan Mikro Di PKM Mulyorejo

Puskesmas Mulyorejo menerapkan ketiga kebijakan tersebut untuk menjaga konsistensi dan efektivitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Kebijakan tingkat makro memiliki dampak terhadap Puskesmas secara menyeluruh dan melibatkan kebijakan pemerintah yang menetapkan pelaksanaan serta kebijakan pelayanan kesehatan, sekaligus menyediakan sumber daya dan sarana prasarana untuk mendukung Puskesmas.

Kebijakan yang digunakan sebagai dasar kegiatan sehari - hari di puskesmas mengacu pada kebijakan mikro. **Implementasi kebijakan mikro yang berlaku di Puskesmas Mulyorejo** dilaksanakan dengan melihat RUK dimana dalam

penyusunannya berdasarkan hasil analisis PISPK, PKP, SMD, dan MMD. Pada PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas) disusun dengan indikator capaian pelaksanaan berdasarkan target nilai kinerja. Dari hasil pelaksanaan capaian tersebut, akan di analisis akar penyebab ketercapaian dan rencana tindak lanjut pada kegiatan. PKP Puskesmas mulyorejo dibagi menjadi beberapa bidang layanan, mulai dari bidang administrasi, bidang UKM Esensial dan Perkesmas, bidang UKM Pengembangan, bidang UKP, dan indikator mutu puskesmas. Target yang dilampirkan pada PKP adalah target yang telah diturunkan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya berdasarkan arahan Pemerintah Pusat.

Sementara itu, kebijakan tingkat meso (level menengah) melibatkan kegiatan manajemen perubahan, manajemen pengetahuan, dan pemantauan serta evaluasi yang berpengaruh pada implementasi di Puskesmas. **Penerapan kebijakan meso di Puskesmas Mulyorejo yaitu** yaitu Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2010, tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan. Puskesmas Mulyorejo dalam pelaksanaannya telah menggunakan pedoman Perda no 5 tahun 2010 yang mengatur mengenai tarif pelayanan kesehatan ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memperhitungkan biaya operasional dan penyelenggaraan layanan kesehatan di puskesmas. Selain itu Peraturan Walikota Surabaya Nomor 84 tahun 2023 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Kota Surabaya sebagai edoman dalam hal penyusunan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Daerah. Yang mana dalam peraturan Walikota ini bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Peran puskesmas sesuai dengan perwali tersebut yaitu:

- a. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap indikator (Aksesibilitas penyelenggaraan STBM, Keberhasilan penyelenggaraan STBM, Permasalahan yang dihadapi, Dampak penyelenggaraan STBM) di tingkat Kecamatan sesuai dengan pasal 16 ayat 2.

- b. Melakukan Verifikasi untuk memastikan bahwa telah terjadi perubahan perilaku masyarakat dalam penyelenggaraan STBM 5 (lima) pilar. Puskesmas sebagai tim verifikasi di tingkat kecamatan dan kelurahan, verifikasi tersebut dilakukan dengan cara wawancara, observasi lapangan, analisa hasil laporan, dan diskusi tentang 5 (lima) pilar STBM sesuai dengan pasal 6 ayat 7.

Dalam implementasinya puskesmas telah melakukan pemantauan terkait perkembangan STBM di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo, yang mana dalam pelaksanaannya juga terdapat permasalahan yang dihadapi tentunya tenaga puskesmas yaitu kesehatan lingkungan akan mengupayakan penyelesaian masalah tersebut dan dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan survey STBM. Salah satunya terkait pilar 4 yaitu pemilahan sampah dan juga pilar 5 yaitu terkait pengelolaan limbah cair rumah tangga. Akan tetapi dalam implementasinya, puskesmas Mulyorejo sampai saat ini belum melakukan verifikasi STBM yang sesuai dengan pasal 6 ayat 2 dikarenakan belum terdapat kelurahan atau kecamatan di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo yang berhasil mencapai kelima pilar STBM tersebut.

**Adapun kebijakan di level makro yang diterapkan oleh Puskesmas Mulyorejo yakni sebagai berikut:**

1. Peraturan Menteri Kesehatan No 43 tahun 2019, tentang pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas). Puskesmas Mulyorejo dalam pelaksanaannya telah menggunakan pedoman permenkes no 43 tahun 2019, adapun pedoman ini mengatur struktur organisasi Puskesmas, fungsi dan tugas petugas kesehatan di puskesmas, prosedur pelayanan kesehatan yang diselenggarakan di puskesmas, pengelolaan data kesehatan, standar pelayanan, serta hal-hal terkait manajemen dan administrasi Puskesmas.
2. Peraturan Menteri Kesehatan No 44 tahun 2016, mengenai pedoman manajemen puskesmas. Pedoman ini digunakan untuk mewujudkan pelaksanaan UKM dan UKP tingkat pertama oleh puskesmas secara terpadu dan berkesinambungan agar menghasilkan kinerja Puskesmas yang efektif dan efisien.

3. Peraturan Menteri Kesehatan No 3 Tahun 2014, mengenai Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan tujuan untuk memperkuat upaya perilaku hidup bersih dan sehat, mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan, meningkatkan kemampuan masyarakat, serta meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar. Dengan adanya program STBM diharapkan dapat menurunkan angka penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi.

### **3.1.2 Cara Organisasi Merumuskan Dan Mengevaluasi Kebijakan**

Perumusan dan evaluasi kebijakan bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan permasalahan yang muncul selama pelaksanaan, menemukan akar penyebab masalah, berupaya mencari solusi, dan menyusun rencana kerja untuk periode berikutnya. Dalam Implementasinya Puskesmas Mulyorejo melakukan perumusan dan evaluasi kegiatan yang berlaku melalui kegiatan mini lokarya (minlok), yang pelaksanaannya dilakukan secara rutin setiap bulan pada awal bulan untuk kegiatan lintas program. Sedangkan pelaksanaan minlok lintas sektor biasanya dilaksanakan setiap 3 bulan sekali.

Dalam kegiatan Minlok Puskesmas Mulyorejo memaparkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Adaoun landasan yang dipakai sebagai evaluasi setiap bidang pelayanan puskesmas adalah target yang ditetapkan dan dirancang pada Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP). PKP melakukan evaluasi kinerja Puskesmas dalam berbagai aspek, mulai dari penilaian hasil pelaksanaan pelayanan kesehatan, manajemen puskesmas, dan mutu pelayanan yang diberikan pada masyarakat. Dalam penilaian tersebut, PKP berperan sebagai alat pengukur kinerja Puskesmas yang memberikan informasi mengenai area yang perlu ditingkatkan atau perbaikan guna mencapai tujuan pelayanan di puskesmas. Adapun harapan setelah dilakukan pemaparan yaitu dapat meningkatkan partisipasi masyarakat melalui dukungan dari sektor-sektor terkait.



### **3.2 Mata Kuliah Manajemen Strategik di Bidang Kesehatan**

Manajemen Strategik di Bidang Kesehatan merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang konsep dan penerapan dari manajemen strategik yang mencakup analisis mengenai kesesuaian dokumen rencana strategik di suatu instansi dengan visi misi yang dimiliki. Manajemen strategis terdiri dari perencanaan, implementasi dan evaluasi strategis menjadi instrumen bagi organisasi kesehatan untuk dapat bertahan serta dapat bersaing dengan kompetitornya dalam kondisi lingkungan yang dinamis (Wheelen and Hunger, 2012:53). Penerapan manajemen strategis bidang pelayanan kesehatan dalam jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Capaian pembelajaran dari mata kuliah ini adalah mahasiswa dapat memahami Cara penyusunan visi, misi, strategi organisasi, Cara melakukan analisis lingkungan eksternal dan internal organisasi (renstra), budaya organisasi dan cara membangun budaya organisasi.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran, penulis melakukan analisis dan wawancara dan diskusi, dan analisis dokumen mengenai manajemen strategi yang dilakukan oleh Puskesmas Mulyorejo. Selain itu, dilakukan pembelajaran mengenai cara penyusunan renstra puskesmas bersama penanggung jawab manajemen puskesmas sekaligus mempelajari dan menyusun grafik Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Puskesmas Mulyorejo dan grafik capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Puskesmas Mulyorejo. Adapun hasil analisis yang berkaitan dengan Manajemen Strategik di Puskesmas Mulyorejo diantaranya:

#### **3.2.1 Penyusunan Visi, Misi, dan tata nilai Puskesmas Mulyorejo**

Dalam pembentukan visi, misi, dan nilai dasar Puskesmas Mulyorejo ini tertuang dalam buku rencana strategis Puskesmas Mulyorejo tahun 2021 - 2026, yang mengacu visi Dinas Kesehatan Kota Surabaya pada dokumen rencana strategis Dinas Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2021 - 2026. Visi Puskesmas Mulyorejo yaitu “Menjadi Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Terdepan dan

Berkualitas”, sedangkan misi puskesmas diambil dari langkah - langkah mewujudkan visi puskesmas. Adapun misi puskesmas yaitu: “Memberikan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat, meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, meningkatkan kinerja sumber daya manusia, dan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan untuk mencapai pelayanan yang optimal.” Berikutnya yaitu tata nilai Puskesmas Mulyorejo yang diberi singkatan menjadi “**RAPI**”.

1. **Ramah** : Puskesmas bertutur kata dan bersikap baik dalam memberikan pelayanan.
2. **Aktif** : Puskesmas aktif bekerjasama dengan lintas sektor.
3. **Profesional** : Puskesmas memberikan pelayanan sesuai standar kompetensi.
4. **Inovatif** : Puskesmas senantiasa menciptakan ide baru dalam Meningkatkan mutu pelayanan.

### 3.2.2 Analisa Lingkungan Eksternal dan Internal Organisasi

Berdasarkan rencana strategis Puskesmas Mulyorejo tahun 2021-2026, Puskesmas Mulyorejo telah melakukan analisis internal dan eksternal dengan menggunakan metode SWOT.

**Tabel 3.1 Analisis Faktor Internal Dan Eksternal**

<b>Faktor Internal</b>	
<b>Kekuatan (S)</b>	<b>Kelemahan (W)</b>
1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan 3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk berbagai jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium cangguh)	1. Pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM yang sesuai dengan kompetensi yang masih kurang 2. Maintenance alat kesehatan yang tidak bisa segera diperbaiki karena menunggu alokasi perbaikan. 3. Kurangnya sosialisasi pelayanan yang tersedia di Puskesmas.

<b>Faktor Internal</b>	
<b>Kekuatan (S)</b>	<b>Kelemahan (W)</b>
4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL) 5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi) 6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat 7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau dengan subsidi dan non subsidi 8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV, kanker leher rahim, hepatitis)	
<b>Faktor Eksternal</b>	
<b>Peluang (O)</b>	<b>Ancaman (T)</b>
1. Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap kesehatan 2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas 3. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) Sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020	1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP 2. Kesadaran masyarakat tentang hukum 3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah- ubah dan tidak menguntungkan

Sumber: Data Puskesmas Mulyorejo

Sehingga berdasarkan analisis SWOT diatas, Puskesmas Mulyorejo menemukan rencana strategis yang tercantum dalam rencana strategis tahun 2021 - 2026 sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu Pelayanan, pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai dasar hukum kinerja pelayanan Puskesmas.
2. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan dan peningkatan kualitas SDM.
3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik, serta mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan.
4. Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang kesehatan. Serta mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik.
5. Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas.

### **3.2.3 Budaya Organisasi di Puskesmas Mulyorejo**

Budaya Organisasi Puskesmas Mulyorejo yaitu menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran, meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama. Cara membangun budaya organisasi, Puskesmas Mulyorejo melakukan perubahan dengan menanamkan sinergisme dan berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan sehingga dengan hal tersebut perubahan dan penerapan budaya mulai berlaku.

### **3.3 Mata Kuliah Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan.**

Pemasaran merupakan suatu proses manajemen permintaan pasar dengan target pasar yang jelas serta dilakukan dengan adanya kegiatan pertukaran nilai, penentuan harga, dan komunikasi yang efektif. Pemasaran jasa adalah suatu tindakan yang ditawarkan oleh pihak produsen kepada konsumen berupa jasa yang tidak dapat dilihat, dirasakan, didengarkan atau diraba, namun dapat dirasakan manfaatnya oleh konsumen. Dalam pelaksanaannya pemasaran jasa bidang kesehatan memiliki strategi dan bauran pemasaran. Capaian pembelajaran

pada mata kuliah ini yaitu mahasiswa dapat memahami strategi pemasaran organisasi, dan cara penyusunannya, bauran pemasaran, tingkat kepuasan customer dan cara mengukur kepuasan customer, dan cara organisasi menjaga hubungan dengan pelanggan.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran, penulis melakukan analisis dan wawancara, diskusi, dan analisis dokumen mengenai pemasaran jasa yang dilakukan oleh Puskesmas Mulyorejo bersama dengan petugas promosi kesehatan puskesmas. Adapun hasil analisis terkait mata kuliah, yakni sebagai berikut:

### **3.3.1 Strategi pemasaran Puskesmas Mulyorejo**

Beberapa jenis strategi pemasaran Puskesmas Mulyorejo yaitu sebagai berikut:

- a. Segmentasi, merupakan tindakan membagi pasar yang heterogen menjadi sub kelompok pasar yang homogen (Supriyanto & Ernawaty, 2022). Segmen Puskesmas Mulyorejo terbagi menjadi 2 yaitu:
  1. Segmen Geografis, Mayoritas pasien di Puskesmas Mulyorejo adalah masyarakat yang tinggal di daerah Surabaya wilayah timur dan wilayah sekitar Puskesmas Mulyorejo.
  2. Segmen Demografis, Mayoritas pasien Puskesmas Mulyorejo berjenis kelamin perempuan, dengan usia yang paling banyak berobat adalah kategori usia Wanita Usia Subur (WUS) 15-49 tahun.
- b. Targeting, merupakan proses memilih satu segmen atau lebih yang akan dilayani dengan mempertimbangkan keuntungan bersaing (Supriyanto & Ernawaty, 2022). Dalam hal menentukan target pasar, Puskesmas Mulyorejo termasuk dalam tipe undifferentiated marketing. Dimana Puskesmas Mulyorejo tidak memilih segmen yang akan dijadikan target atau pasar sasaran.
- c. Positioning, adalah tempat dimana produk barang atau jasa, brand atau sekelompok produk menempati keunggulan bersaing dalam benak pelanggan

(Supriyanto & Ernawaty, 2022). Dalam hal menentukan posisi pasar, Puskesmas Mulyorejo memiliki hastag branding yaitu “Masyarakat Sehat Tujuan Kami”. Hal ini digunakan untuk membentuk citra merek yang lebih unggul dibandingkan dengan puskesmas lain yang ada di Kota Surabaya.

### 3.3.2 Bauran Pemasaran Puskesmas Mulyorejo

Menurut Boom & Bitner, bauran pemasaran adalah alat pemasaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pemasaran di pasar sasaran yang meliputi item alat pemasaran 7P diantaranya:

1. *Product*, adalah kumpulan aksi yang memberikan nilai (value) kepada konsumen, dan tidak berbentuk informasi atau bentuk fisik (Constantianus, 2006). Produk jasa yang ditawarkan oleh Puskesmas Mulyorejo diantaranya adalah pemeriksaan umum, pemeriksaan gigi, pemeriksaan ibu hamil (Pre Eklamsia), pemeriksaan tradisional, pemeriksaan psikologi, pemeriksaan gizi, konseling kesehatan lingkungan, pemeriksaan laboratorium dan apotek. Layanan pemeriksaan umum, pemeriksaan gigi, pemeriksaan ibu hamil (Pre Eklamsia), pemeriksaan tradisional, pemeriksaan psikologi, pemeriksaan gizi, konseling kesehatan lingkungan dikemas dalam bentuk konsultasi online dan offline (hadir di Puskesmas Mulyorejo), pemeriksaan, dan pemberian tindakan. Sedangkan layanan laboratorium dan apotek dilakukan dengan Kerjasama dengan fasilitas jejaring lainnya.
2. *Price*, merupakan bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, sedangkan unsur yang lainnya akan menimbulkan biaya (Suroto, 2018). Harga layanan yang ada di puskesmas Mulyorejo disesuaikan dengan harga tarif dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang dikirimkan ke Puskesmas yang ada di Surabaya melalui surat pemberitahuan. Selanjutnya surat tersebut akan ditindaklanjuti oleh masing - masing poli yang ada di Puskesmas Mulyorejo dan didiskusikan bersama dengan dokter dan perawat dengan mempertimbangkan harga layanan dari fasilitas kesehatan yang lain.

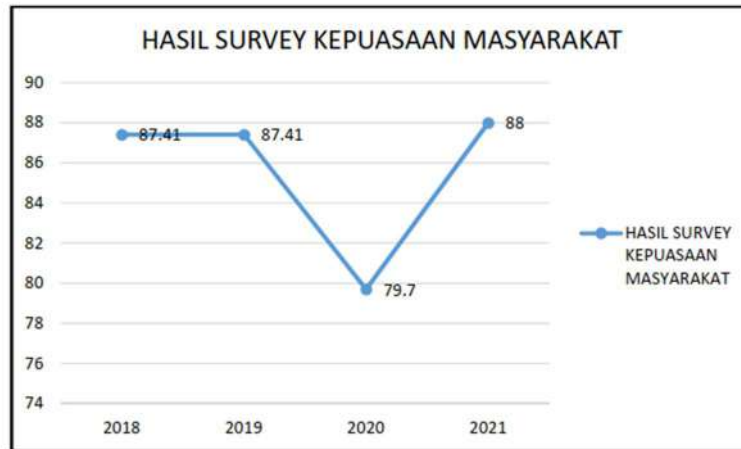
3. *Promotion*, merupakan salah satu upaya yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan mengenai pengetahuan, keyakinan dan ingatan akan produk/jasa kepada pembeli potensial dengan tujuan memperoleh tanggapan dan yang dapat menimbulkan pengaruh sehingga menjadi membutuhkan dan pada akhirnya memanfaatkan jasa pelayanan (Supriyanto & Ernawaty, 2022). Saat ini strategi promosi di puskesmas Mulyorejo berfokus pada pembuatan media cetak elektronik yang disebarluaskan melalui media sosial instagram. Selain itu, puskesmas Mulyorejo juga mempromosikan melalui media cetak seperti laflet dan poster. Lalu Ditambahkan pula metode promosi yang diberikan oleh puskesmas mulyorejo untuk pasien berupa “paket promo”. Strategi tersebut ditawarkan untuk ibu hamil yang melakukan persalinan di Puskesmas Mulyorejo. Pertama, ibu bersalin akan mendapatkan satu voucher untuk dua tindakan, di pelayanan kesehatan tradisional, yaitu totok wajah dan pijat bayi 1x secara gratis. Kedua, ibu bersalin akan mendapatkan newborn photoshoot (pemotretan bayi baru lahir) secara gratis. Ketiga, ibu bersalin mendapatkan souvenir, seperti tas, payung, dan lainnya (apabila stok tersebut masih tersedia).
4. *Place*, merupakan sarana dimana produk dan jasa dari pemberi pelayanan sampai ke pelanggan, atau dimana produk dan jasa tersebut dapat diakses oleh pelanggan. Dalam memaksimalkan potensi pasar di Kota Surabaya, Puskesmas Mulyorejo 1 memiliki Pustu (Puskesmas Pembantu) yang terletak di Wismai Permai Mulyorejo, 3 Poskeskel (Puskesmas Kelurahan) di setiap kelurahan yaitu Mulyorejo, Kejawan Putih Tambak, dan Manyar Sabrangan. Selain itu, place juga berkaitan dengan fasilitas yang memiliki infrastruktur yang memadai, Puskesmas Mulyorejo memiliki tempat parkir motor dan mobil yang cukup luas bagi para pelanggannya. Selain itu, Puskesmas Mulyorejo juga dikelilingi oleh fasilitas publik yaitu tempat fotokopi, tempat makan, Masjid, dan Rumah sakit seperti Rumah Sakit Universitas Airlangga.

5. *People*, sebagai unsur pemasaran yang dikaitkan dengan pemasaran internal. Sehingga rekrutmen, seleksi, pelatihan dan motivasi serta manajemen sumber daya manusia adalah suatu strategi untuk meningkatkan perilaku efektif (Supriyanto & Ernawaty, 2022). Terdapat 2 peran *people* dalam bauran pemasaran yaitu: *Modifer* (peran modifier di Puskesmas Mulyorejo memiliki bagian manajemen yang bertugas dalam menyusun strategi pemasaran jasa Puskesmas Mulyorejo) dan *Isolated* (Peran kinerja organisasi, khususnya penyediaan informasi bagi pelanggan internal dan kecepatan layanan customer eksternal).
6. *Process*, merupakan gabungan dari keseluruhan aktivitas. Mulai dari prosedur, jadwal pekerjaan, aktivitas, mekanisme, serta hal-hal rutin lainnya. Dalam hal ini Puskesmas Mulyorejo melakukan semua tahapan proses pelayanan sesuai dengan SOP yang ada sehingga akan didapatkan mutu pelayanan yang baik dan kepuasan pasien yang tinggi.
7. *Physical Evidence*, yaitu semua perangkat yang digunakan sebagai pendukung berjalannya sebuah bisnis. Dalam hal ini Puskesmas Mulyorejo memiliki sarana dan prasarana penunjang seperti Ruang pemeriksaan, sarana transportasi, fasilitas penunjang (tempat duduk, ac, sistem informasi seperti computer, lcd, proyektor, dan alat medis), fasilitas pendukung (seperti tabung, genset, apar, tempat parkir transportasi, rumah dinas tenaga kesehatan), dll.

### 3.3.3 Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan PKM Mulyorejo

Adanya survey kepuasan masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas. Dalam renstra puskesmas Mulyorejo diperoleh rata-rata tingkat kepuasan masyarakat yang cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai 87%.





**Gambar 3.1 Grafik Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap pelayanan**

Sumber: Data Puskesmas Mulyorejo 2018 – 2020

### 3.3.4 Cara PKM Mulyorejo menjaga Hubungan dengan Pelanggan

Upaya Puskesmas Mulyorejo dalam menjaga hubungan dengan pelanggannya yaitu menyediakan wadah untuk menyampaikan pertanyaan maupun keluhan. Adapun platform yang digunakan yaitu kotak saran di Puskesmas Mulyorejo dan ulasan di google. Sedangkan alur komplain yaitu sebagai berikut:



Sumber: Data Puskesmas Mulyorejo

**Gambar 3.2 Alur Manajemen Komplain Puskesmas Mulyorejo**

### 3.4 Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen Kesehatan & Rumah Sakit

Mata kuliah Sistem Informasi Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit melibatkan penggunaan teknologi informasi untuk mengelola berbagai data dan informasi kesehatan, termasuk informasi pasien, keuangan, dan operasional rumah sakit. Capaian Pembelajaran yaitu mahasiswa mampu memahami sistem informasi manajemen yang berlaku di organisasi, mekanisme pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data menjadi informasi pemanfaatannya, memahami alur data dan informasi, serta melakukan analisis *existing system* yang ada di organisasi saat ini.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran, penulis melakukan praktik secara langsung termasuk dalam program STBM, kemudian memanfaatkan waktu tambahan jam magang dengan menjadi petugas e-health dan mempelajari aplikasi SIMPUS dengan petugas loket dan juga petugas sistem informasi puskesmas. Adapun sistem informasi manajemen yang penulis pelajari, yaitu sebagai berikut:

#### 3.4.1 Sistem Informasi Manajemen Di Puskesmas Mulyorejo

Adapun sistem informasi yang digunakan di Puskesmas Mulyorejo yakni sebagai berikut:

##### a. Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)

SIMPUS merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang sudah terhubung dengan BPJS Kesehatan. SIMPUS ini juga sudah diterapkan oleh Puskesmas Mulyorejo sebagai sarana guna mempermudah proses pelayanan administrasi pasien sejak tahun 2014.

Dalam SIMPUS terdapat 6 fitur yang masing-masing memiliki sub bagian di dalamnya. Fitur yang pertama yaitu Front End dengan dua sub bagian didalamnya yaitu pendaftaran dan kasir. Dalam implementasinya fitur ini digunakan Puskesmas Mulyorejo untuk melakukan pendaftaran pasien yang mendatangi puskesmas untuk berobat, serta kasir yang digunakan puskesmas Mulyorejo untuk menginput tindakan apa saja yang hendak dilakukan

sehingga nominal yang dibayarkan akan terlihat. Fitur yang kedua yaitu poli/klinik yang terdiri dari rawat jalan untuk memanggil pasien dan memantau jalannya pasien dari awal antrian hingga konsul dengan dokter selesai, rawat inap yang dapat diketahui tanggal masuk dan keluar pasien, serta Intalasi gawat darurat.

Fitur yang ketiga yaitu penunjang medis yang terdiri dari laboratorium dan farmasi. Fitur yang keempat yaitu Administrasi yang terdiri at Rekam Medis Manajamen yang digunakan untuk mengetahui data pasien berupa kode RM poli yang pernah dikunjungi data demografi pasien lainnya, data kunjungan, dan juga data-data pasien yang berobat di Puskesmas Mulyorejo.

Fitur kelima yaitu Manajemen yang terdiri dari HRD atau data kepegawaian dan kartu kas. Fitur yang keenam yaitu App Setup yang terdiri dari poli/klinik berbeda dengan fitur sebelumnya dalam bagian ini SIMPUS menunjukkan poli yang tersedia di puskesmas beserta jumlah kuota perharinya beserta antrian dan statusnya, P-care yang berisi nama IT Puskesmas mulyorejo beserta password akun, angka kontak, prolanis, dan Laporan.

b. *E-health*

Aplikasi e-health sendiri merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan diterapkan di seluruh Puskesmas di Surabaya dengan tujuan untuk mengatur sistem antrian di fasyakes yang masih tidak teratur. Sehingga dengan adanya e-health pasien dapat mengambil nomor antrian secara online dengan batas maksimal 1 bulan kedepan.

Aplikasi e-health dapat digunakan untuk pasien yang berdomisili di Kota Surabaya meupun luar Kota Surabaya. Tampilan awal *E-Health* yaitu memasukkan NIK pasien, sebelum memilih poli tujuan dan mengambil nomor. Pasien yang sudah terdaftar nomor rekam medisnya di SIMPUS maka akan muncul secara otomatis.

c. SITB

SITB adalah aplikasi yang diciptakan dan dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan RI yang bekerja sama dengan United States Agency for International Development (USAID). Berbeda dengan sebelumnya, aplikasi ini juga digunakan di rumah sakit maupun faskes lainnya. Dalam Implementasinya Puskesmas Mulyorejo telah menerapkan untuk merekap data pasien TB di wilayah kerjanya. SITB dipegang dan dikendalikan oleh penanggung jawab program TB di setiap Puskesmas.

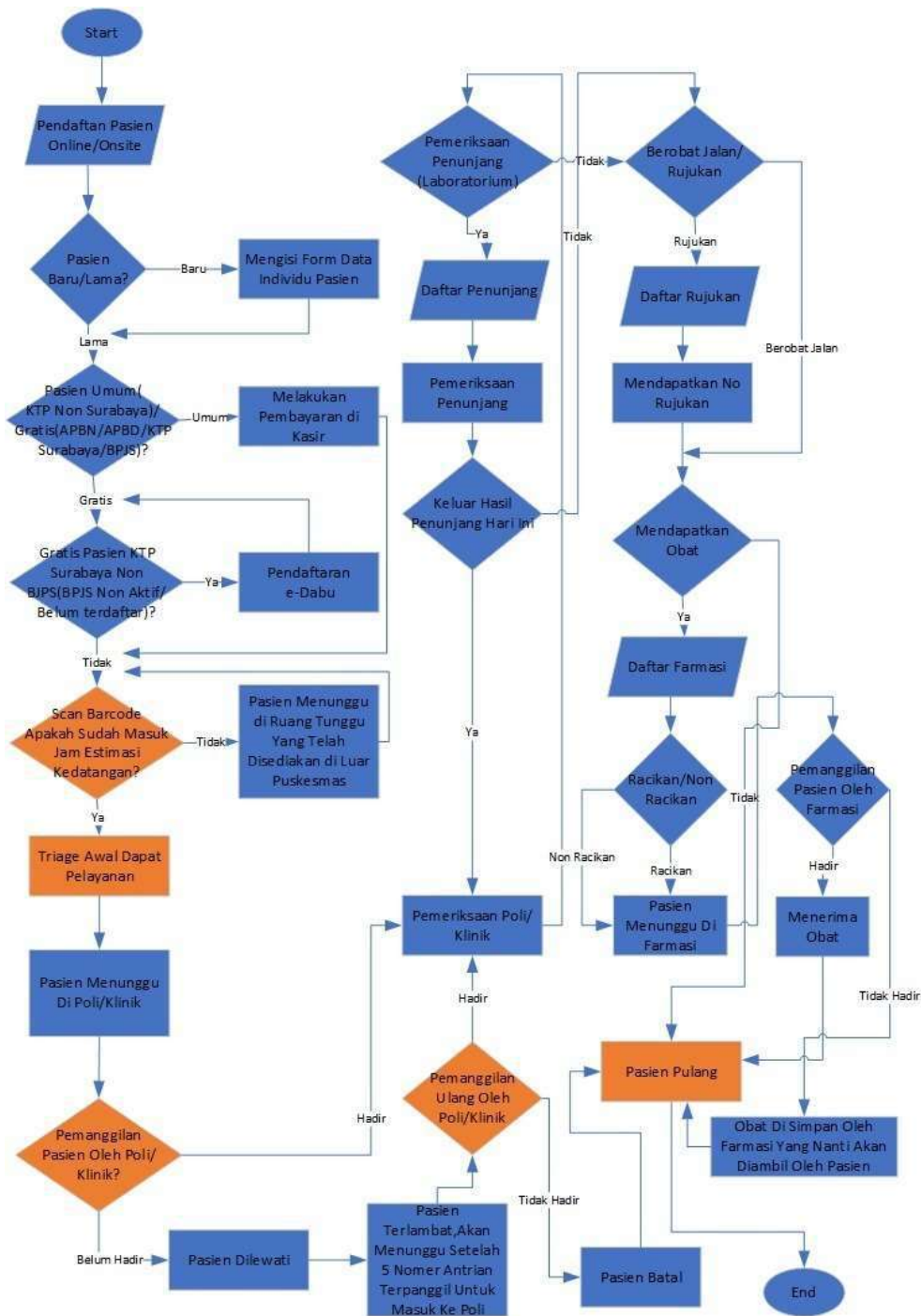
Dengan adanya aplikasi ini maka seluruh cakupan kasus pasien TB dari penemuan pasien, pengobatan pasien positif TB, pasien TB resistant obat hingga keberhasilan dan kesembuhan pasien TB dapat diketahui dan diakses oleh seluruh Puskesmas. Selain itu melalui aplikasi ini Dinas Kesehatan lebih mudah melakukan pemantauan atau evaluasi terkait penanggulangan TB karena setiap triwulan/tiga bulan sekali terdapat file laporan yang harus di submit oleh setiap puskesmas dan biasanya menjadi tanggung jawab pemegang program TB tersebut.

d. Aplikasi Sayang Warga

Aplikasi Sayang Warga merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh pemerintah Kota Surabaya dengan tujuan untuk melakukan pendataan berupa jumlah KK, jumlah anggota keluarga, bantuan apa saja yang berhak diberikan, pendapatannya per keluarga, serta layanan kesehatan dan kesehatan lingkungan yang kemudian akan dilakukan identifikasi permasalahan yang ada di lapangan serta pemberian intervensi yang lebih cepat dan tepat sasaran. Dalam implementasinya Aplikasi sayang warga membutuhkan kerja sama antar tingkat RT/RW, kader, kelurahan, serta Puskesmas. Puskesmas Mulyorejo dalam penggunaan aplikasi sayang warga salah satunya digunakan untuk penginputan data hasil survey rumah sehat dan STBM 5 pilar dengan kolaborasi KSH. Setelah hasil survey diinputkan, Puskesmas Mulyorejo dapat menarik data dan membuat BAP yang kemudian dapat dilakukan evaluasi bersama dengan lintas sektor.

### 3.4.2 Alur Data dan Informasi

Memahami Alur data dan informasi, penulis mempelajari flowchart pendaftaran pasien. Dimulai dari pendaftaran pasien baik secara *Online / Onsite*. Jika pasien terolong pasien baru maka mengisi form data pasien terlebih dahulu, jika pasien tergolong pasien lama maka pasien digolongkan kembali menurut pembayarannya di kasir. Apabila pasien ber-KTP surabaya non BPJS atau tidak aktif maka perlu dilakukan pendaftra e-dabu terlebih dahulu sehingga menjadi gratis. Setelah selesai maka pasien diminta menunggu untuk di scan barcode untuk mengestimasi masuk jam kedatangan. Kemudian pasien dilakukan triage awal pelayanan, pasien menunggu pemanggilan oleh poli. Jika telah dipanggil maka pasien dilakukan pemeriksaan di poli, terdapat 2 pilihan apabila berobat jalan maka akan mendapatkan obat. Sedangkan apabila dilakukan rujukan maka akan sidaftarkan rujukan diinput kedalam SIMPUS untuk mendapatkan nomor rujukan. Maka data yang diinput telah tersimpan didalam SIMPUS, data dapat diexport dalam bentuk *excel* dapat diolah menjadi laporan dan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen puskesmas. Adapun bagan yang dapat menggambarkan alur sebagai berikut:



Gambar 3.3 Alur Pendaftaran Pasien  
Sumber: Data Puskesmas Mulyorejo

### **3.5 Mata Kuliah Asuransi Kesehatan**

Mata kuliah Asuransi Kesehatan merupakan mata kuliah yang mempelajari mengenai konsep, prinsip, dan aplikasi asuransi kesehatan (Radi,2016). Capaian pembelajaran yang didapatkan adalah kerjasama organisasi dengan asuransi kesehatan dan pengelolaan peserta asuransi Kesehatan.

Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah Asuransi Kesehatan, dilakukan wawancara, diskusi, dan analisis mengenai dokumen penerapan asuransi kesehatan di Puskesmas Mulyorejo bersama dengan petugas tata usaha serta pengelolaan pelayanan BPJS puskesmas yang kemudian dipatikan hasil sebagai berikut:

#### **3.5.1 Kerjasama Puskesmas Mulyorejo Dengan Asuransi Kesehatan**

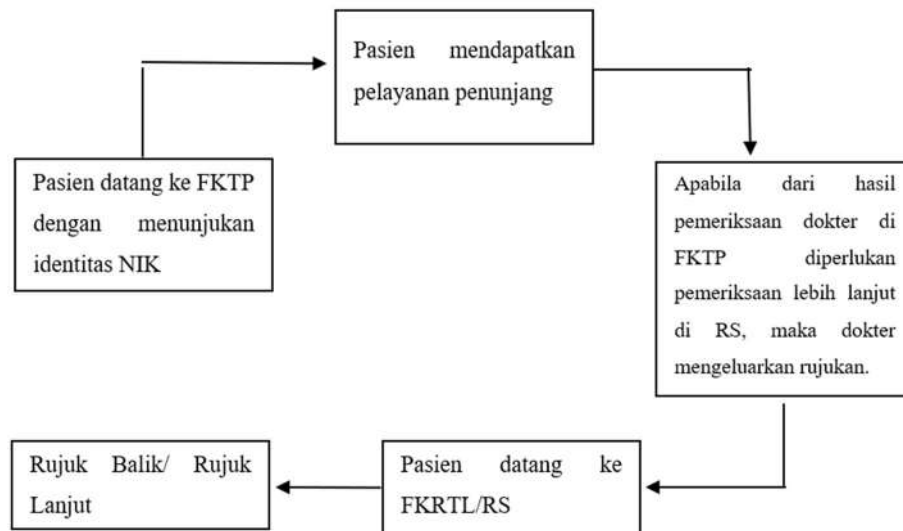
Puskesmas Mulyorejo merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang berkewajiban untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi peserta JKN. Dengan begitu, Puskesmas Mulyorejo bekerjasama dengan BPJS Kesehatan sebagai penyelenggara program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Dalam penyelenggaraan kesehatan bagi peserta JKN puskesmas juga berkewajiban melaporkan data layanan kesehatan yang diberikan kepada peserta JKN secara berkala kepada BPJS Kesehatan. Informasi ini mencakup jenis layanan, diagnosa penyakit, dan penggunaan layanan kesehatan untuk pemantauan dan evaluasi.

##### **a. Pelayanan BPJS**

Pelayanan BJS Puskesmas menyediakan pelayanan kesehatan primer kepada peserta BPJS Kesehatan. Pelayanan kesehatan di Puskesmas Mulyorejo merupakan pelayanan kesehatan nonspesialistik yang meliputi: Administrasi pelayanan, Pelayanan promotif dan preventif, Pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi medis, Tindakan medis non-spesialistik (baik operatif maupun nonoperatif), Pelayanan obat dan bahan medis habis pakai, Transfusi darah sesuai dengan kebutuhan medis, Pemeriksaan penunjang diagnostik

laboratorium tingkat pertama, serta Rawat inap tingkat pertama sesuai dengan indikasi medis.

Selain itu, puskesmas juga berkewajiban untuk melaksanakan sistem rujukan berjenjang. Rujukan ke fasilitas layanan kesehatan tingkat lebih tinggi bisa dilakukan jika Puskesmas tidak mampu menyediakan layanan kesehatan yang dibutuhkan pasien. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan fasilitas, tenaga kerja, atau jenis diagnosis medis yang tidak termasuk dalam cakupan layanan 195 diagnosis yang dapat ditangani di Puskesmas. Berikut ini merupakan alur rujukan BPJS yang ada di Puskesmas Mulyorejo:



**Gambar 3. 4 Alur Rujukan BPJS**

Sumber: Data Puskesmas Mulyorejo

b. Sumber pendapatan puskesmas yang berasal dari BPJS

Pendapatan Puskesmas yang berasal dari BPJS Kesehatan merupakan bagian penting dari sumber pendanaan yang memungkinkan Puskesmas untuk menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat. Sumber pendapatan ini terdiri dari 2 macam sistem antara lain Kapitasi (Pelayanan yang termasuk dalam pembayaran kapitasi di Puskesmas Mulyorejo adalah pelayanan obat, dan pelayanan laboratorium tingkat



pertama) dan non kapitasi (Pelayanan yang termasuk dalam pembayaran Non Kapitasi di Puskesmas Mulyorejo antara lain: pelayanan kelompok prolanis, skrining kesehatan, pelayanan kebidanan, pelayanan non kapitasi rujuk balik, protesa gigi, pelayanan non kapitasi rawat inap tingkat pertama, dan pelayanan ambulans).

### **3.5.2 Kebersertaan BPJS Kesehatan Puskesmas Mulyorejo**

Puskesmas bertanggung jawab untuk melakukan pendaftaran peserta BPJS Kesehatan yang datang untuk mendapatkan layanan kesehatan di fasilitas tersebut, termasuk membantu peserta dalam mengaktifkan kembali kepesertaan BPJS dan memverifikasi keanggotaan peserta. Puskesmas Mulyorejo menerima peserta BPJS PBI maupun non PBI.

## **3.6 Mata Kuliah Metode Penelitian Aplikasi**

Capaian Pembelajaran yaitu mahasiswa mampu memahami indikator kinerja organisasi, masalah kinerja yang dihadapi organisasi, dan pedoman pelaksanaan program. Dalam mencapai tujuan pembelajaran penulis melakukan wawancara, diskusi, dan menganalisis mengenai penerapan indikator kinerja yang digunakan oleh puskesmas Mulyorejo yang didampingi oleh petugas manajemen puskesmas. Adapun hasil analisis yang dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

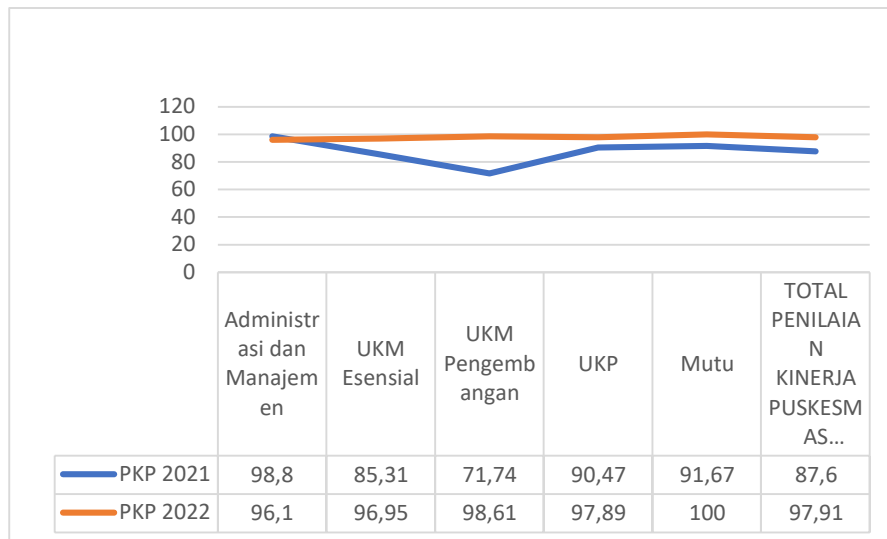
### **3.6.1 Indikator Kinerja Puskesmas Mulyorejo**

Indikator kinerja Puskesmas Mulyorejo berpacu pada PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas) yang digunakan sebagai standar pelaksanaan hingga evaluasi kinerja puskesmas. Hasil pelaksanaan indikator tersebut akan dianalisis untuk menyusun rencana tindak lanjut pada kegiatan. Adapun Indikator target PKP terdiri dari

1. Administrasi dan manajemen meliputi: manajemen umum, manajemen perawatan, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen pelayanan kefarmasian.

2. UKM Esensial meliputi: upaya promosi kesehatan, upaya kesehatan lingkungan, upaya pelayanan kesehatan ibu, anak, dan KB, upaya pelayanan gizi, upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, serta pelayanan keperawatan kesmas.
3. UKM Pengembangan meliputi: pelayanan kesehatan gigi masyarakat, pelayanan kesehatan indera, penanganan masalah penyalahgunaan Napza, pelayanan kesehatan matra, pelayanan kesehatan tradisional, pelayanan kesehatan olahraga, pelayanan kesehatan kerja, dan pelayanan kefarmasian.
4. UKP meliputi: pelayanan non rawat inap, pelayanan gawat darurat, pelayanan kefarmasian, pelayanan laboratorium, dan pelayanan rawat inap.
5. Mutu meliputi: kepatuhan kebersihan tangan, kepatuhan penggunaan APD, kepatuhan identifikasi pasien, keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus sensitif obat, ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar, dan kepuasan pasien.

Adapun capaian PKP Puskesmas Mulyorejo Pada Tahun 2021 dan 2022 yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.5 PKP Puskesmas Mulyorejo Tahun 2021 dan 2022**

Sumber: Data Puskesmas Mulyorejo

Berdasarkan data capaian indikator PKP pada Puskesmas Mulyorejo tahun 2021-2022 dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kinerja dari tahun 2021 hingga 2022 dengan total rata-rata seluruh indikator PKP yakni 97,91%, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa nilai kinerja Puskesmas Mulyorejo adalah baik.

### 3.6.2 Masalah Kinerja yang Dihadapi Puskesmas Mulyorejo

Berdasarkan hasil cakupan pencapaian program yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas Mulyorejo masih ditemukan masalah yang dihadapi. Kemudian dari permasalahan tersebut dilakukan identifikasi dan penetapan prioritas masalah menggunakan analisis *Urgency, Seriousness, and Growth (USG)*. Adapun hasil Penilaiannya sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Analisis Prioritas Masalah Puskesmas Mulyorejo**

No	Kegiatan	U	S	G	UxSxG
Upaya Penyehatan Lingkungan					
1.	Desa / Kelurahan berSTBM 5 Pilar 0%	4	4	4	64
Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit					
2.	Kasus TBC yang ditemukan dan diobati	5	4	3	60
3.	Deteksi Dini kanker payudara dan kanker serviks pada perempuan usia 30-50 tahun/ perempuan yang memiliki riwayat seksual aktif	4	4	3	48
Upaya Kesehatan Ibu dan Anak					
4.	Peserta KB Baru	3	3	4	36
Promosi Kesehatan					

No	Kegiatan	U	S	G	UxSxG
5.	Desa / Kelurahan Siaga Aktif Purnama Mandiri (PURI) 0%	4	4	3	36

Sumber: Data Puskesmas Mulyorejo

Berdasarkan hasil skrining melalui metode USG, maka didapatkan prioritas masalah yaitu Desa/Kelurahan berSTBM 5 pilar, maka langkah yang perlu dilakukan oleh Puskesmas Mulyorejo yaitu membuat diagram untuk mengetahui penyebab masalah, dan dilanjutkan matrik alternatif pemecahan masalah.

### 3.7 Mata Kuliah Lintas Minat Penyakit Akibat Kerja

Penyakit akibat kerja merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang faktor resiko penyakit akibat proses kerja, masalah kesehatan yang dialami oleh pekerja, dan jenis paparan dalam lingkungan kerja yang dapat menimbulkan dampak bagi pekerjaanya. Berdasarkan Permenkes RI No 56 tahun 2016, Penyakit akibat kerja didefinisikan sebagai penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja termasuk penyakit akibat hubungan kerja. Penerapan mata kuliah penyakit akibat kerja yang saya lakukan di saat magang STBM yaitu melakukan pengukuran kebisingan dan pengukuran pencahayaan di setiap ruangan di Puskesmas Mulyorejo Surabaya. Adapun hasil pengukuran yang saya lakukan yaitu:

**Tabel 3.3 Hasil Pengukuran Pencahayaan dan Kebisingan**

No.	Pengukuran Kualitas Fisik	Standar Baku Mutu	Hasil pengukuran	Ket
<b>Pencahayaan</b>				
1.	Ruang pemeriksaan umum	200	133	TMS
2.	Ruang pemeriksaan gigi dan mulut	200	131	TMS
3.	Ruang farmasi	200	93	TMS
4.	Ruang laboratorium	300	288	TMS
5.	Ruang tindakan	300	190	TMS
6.	Ruang gawat darurat	300	190	TMS

No.	Pengukuran Kualitas Fisik	Standar Baku Mutu	Hasil pengukuran	Ket
<b>Kebisingan</b>				
7.	Di dalam bangunan Puskesmas	£45	58,5	TMS
8.	Di luar bangunan Puskesmas	£55	59,3	TMS

Berdasarkan hasil pengukuran pencahayaan, keenam ruang tersebut tidak memenuhi standar baku mutu pencahayaan yang telah ditetapkan. Dari hasil pengukuran dapat diketahui bahwa keenam ruangan tersebut masih kurang dari standar baku, sehingga dampak yang mungkin terjadi pada pekerja yakni: Keletihan visual akibat adanya ketegangan intensif pada fungsi tunggal dari mata, Ketegangan yang terus menerus pada otot siliar terjadi saat menginspeksi benda kecil dalam waktu lama. Keletihan ini bisa mengakibatkan gangguan mata berair dan memerah pada konjungtiva, Penurunan ketajaman visual, kepekaan kontras, hingga Sakit kepala pada pekerja Puskesmas Mulyorejo. Adapun perbaikan yang dilakukan oleh Puskesmas Mulyorejo yaitu penataan ulang ruangan dan mengganti lampu dengan pencahayaan yang lebih terang.

Kemudian berdasarkan hasil pengukuran kebisingan yang dilakukan dibedakan menjadi pengukuran di dalam bangunan dan diluar bangunan, berdasarkan hasil pengukuran keduanya tidak memenuhi syarat standar baku mutu yang ditetapkan. Dari hasil pengukuran dapat diketahui bahwa melebihi dari standar baku, sehingga dampak yang mungkin ditimbulkan kepada pekerja puskesmas mulyorejo yaitu gangguan fisiologis berupa pusing atau sakit kepala yang disebabkan oleh rangsangan dalam telinga, gangguan psikologis berupa rasa tidak nyaman atau kurang konsentrasi dan mudah marah apabila hal tersebut dibiarkan dapat menyebabkan penyakit psikosomatik pada pekerja yaitu berupa jantung, kelelahan, stress, dan gastritis. Upaya yang sebaiknya dilakukan oleh Puskesmas Mulyorejo yaitu mengidentifikasi sumber kebisingan serta merancang untuk peredaman suara.

### 3.8 Mata Kuliah Lintas Minat Komunikasi Pemasaran Jasa

Komunikasi pemasaran terintegrasi membantu memastikan bahwa pemasar

menggunakan semua saluran yang tersedia bagi mereka untuk memperkuat kampanye pemasaran dan / atau pesan merek untuk menjangkau audiens target mereka, atau persona pembeli. berikut adalah hasil pembelajaran mengenai komunikasi pemasaran jasa kesehatan di Puskesmas Mulyorejo:

#### 1. Penyusunan media komunikasi

Komunikasi pemasaran jasa kesehatan di Puskesmas Mulyorejo melibatkan Menyusun Media komunikasi. Puskesmas melakukan promosi mengenai pelayanan yang ada di puskesmas melalui media cetak maupun media elektronik yang disebarakan melalui media sosial. Media sosial yang digunakan Puskesmas Mulyorejo untuk memperkenalkan puskesmas ke khalayak umum, yaitu instagram @pkmmulyorejo.sby dan website [www.pkmmulyorejo.blogspot.com](http://www.pkmmulyorejo.blogspot.com). Dengan media sosial ini diharapkan menjadi cara yang efektif dan efisien untuk membangun komunikasi dengan masyarakat luas.

#### 2. Pelibatan tokoh dan kelompok masyarakat

Puskesmas Mulyorejo juga melibatkan tokoh atau kelompok yang dihormati di masyarakat setempat untuk mendukung pesan-pesan kesehatan yang disampaikan. tokoh atau kelompok yang dimaksud adalah pihak kelurahan dan kelompok PKK hingga Kader Surabaya Hebat di setiap wilayah kelurahan. pelibatan tokoh ini adalah dalam hal penyaluran media cetak maupun dalam penyelenggaraan sosialisasi untuk mempromosikan program kesehatan di puskesmas, seperti penyampaian program tawaran bernama “paket promo” untuk ibu hamil yang melakukan persalinan di Puskesmas Mulyorejo. Pertama, ibu bersalin akan mendapatkan satu voucher untuk dua tindakan, di pelayanan kesehatan tradisional, yaitu totok wajah dan pijat bayi 1x secara gratis. Kedua, ibu bersalin akan mendapatkan newborn photoshoot (pemotretan bayi baru lahir) secara gratis. Ketiga, ibu bersalin mendapatkan souvenir, seperti tas, payung, dan lainnya (apabila stok tersebut masih tersedia).

### 3.9 Mata Kuliah Lintas Minat Manajemen Data Epidemiologi

Dilakukan pembelajaran dengan metode wawancara, diskusi, dan analisis dokumen terkait manajemen data epidemiologi pada Puskesmas Mulyorejo termasuk dalam penyelenggaraan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Manajemen data surveilans epidemiologi dilakukan melalui aplikasi SIMPUS. Data surveilans penyakit diinput dan dikelola dalam SIMPUS dan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 3. 4 Data Surveilans**

No	Nama	Total
1	Typus perut (typhoid)	15
2	Diare (termasuk tersangka kolera)	998
3	Dysentri	998
4	TB Paru BTA (+)	149
5	TB Paru Klimis (suspect)	2
6	Kusta B/L (PB)	1
7	Kusta I/T (MB)	1
8	Siphillis Kongenital	2
9	Demam Dengue	14
10	DHF (Demam Berdarah Dengue)	16
11	Campak	1
12	DM Tergantung Insulin	4
13	DM Non Insulin	10
14	Hypertensi	894
15	Pneumonia	68

Sumber : Data Surveilans Puskesmas Mulyorejo tahun 2022

Selain itu, Puskesmas Mulyorejo juga menggunakan Sistem Informasi Aplikasi Sayang Warga untuk melakukan pencatatan data, analisis data, hingga diseminasi informasi dengan Dinas Kesehatan Kota, Pihak Kelurahan, dan komunitas masyarakat terkait. Pada program magang sebagai Fasilitator STBM, digunakan untuk menginput data hasil identifikasi indikator STBM sekaligus menganalisis hasilnya. Hasil yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar pembentukan intervensi atau rencana tindak lanjut mengenai pemenuhan pilar-pilar STBM.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 *Lesson Learned***

Selama Magang di Puskesmas Mulyorejo saya tidak hanya mendapatkan ilmu melalui teori akan tetapi juga mendapatkan pengalaman bekerja secara praktik. Adapun kompetensi yang saya dapatkan selama magang yaitu cara berkomunikasi dan bekerjasama yang baik dengan sesama rekan fasilitator STBM, kader, maupun pegawai Puskesmas. Pengetahuan tambahan mengenai kesehatan lingkungan meliputi: limbah medis, bagaimana pengolahan sampah, dan pelaporan hasil kegiatan dengan pihak lintas sektor. Serta mengikuti seminar mengenai spill kit, mengenai *code blue* dengan kondisi darurat, dan simulasi penanggulangan gempa.

Selain itu melalui kesempatan magang ini, saya bisa mengetahui persiapan yang dilakukan hingga pada saat akreditasi. Dokumen yang selama ini saya ketahui hanya melalui perkuliahan, tetapi pada saat magang saya mengetahui bentuk dan fungsi dokumen tersebut. Pembuatan PowerPoint hingga penyusunan grafik capaian indikator kegiatan. Dalam pelaksanaan magang mahasiswa juga diminta untuk proaktif mengenai apa yang dibutuhkan sesuai CPMK. Tak lupa juga, mengenai kesempatan untuk mempelajari & mengoperasikan software yang belum ditemui sebelumnya.

#### **4.2 Tantangan Selama Magang**

Tantangan yang saya rasakan selama magang MSIB yaitu:

1. Kegiatan Magang yang tidak sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah sehingga mahasiswa tidak dapat langsung diperoleh, akan tetapi perlu Melakukan wawancara tambahan dan memanfaatkan Waktu tambahan untuk mempelajari CPMK. Hal ini berdampak pada Keterbatasan informasi yang diterima.



2. Wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo yang luas, dengan 1 fasilitator STBM menjadikan tantangan untuk memenuhi target survey yang telah ditetapkan oleh dinas Kesehatan.
3. Cukup banyaknya mahasiswa lain yang magang bersamaan, sehingga kesulitan saat ingin membantu maupun mewawancarai petugas kesehatan dikarenakan ruangan sudah penuh maupun ramai.
4. Keterbatasan data dari beberapa pelayanan di Puskesmas Mulyorejo dikarenakan adanya pergantian penanggung jawab dan sebelumnya tidak memberikan penjelasan maupun pelimpahan data.

### 4.3 Kesimpulan

1. Penempatan magang penulis berada di UPTD Puskesmas Mulyorejo yang berlokasi di Jalan Mulyorejo Utara nomor 201 Belakang.
2. Puskesmas Mulyorejo memiliki total jumlah penduduk sebanyak 40.708 Jiwa, yang terdiri dari 3 wilayah kerja meliputi: Kelurahan Mulyorejo, Kelurahan Kejawan Putih Tambak, dan Manyar Sabrangan.
3. Penulis selama magang melakukan survey STBM di Kelurahan Mulyorejo. Berdasarkan hasil survey STBM yang dilakukan penulis, mendapatkan total sebanyak 1.757 KK di Kelurahan Mulyorejo. Adapun pilar yang masih belum terpenuhi sama sekali yaitu pilar ke-5, Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga.
4. Melalui skema MSIB dengan program Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, ketercapaian mata kuliah AKK di semester 7 sekitar 44,4% yang diperoleh dari MK yang berkaitan dengan kegiatan MSIB (meliputi : kebijakan kesehatan, sistem informasi, manajemen strategis, dan strategi pemasaran bid. kesehatan), dibagi dengan total MK dikali kan dengan persentase. Sedangkan sisanya diperoleh penulis dengan cara proaktif berdiskusi, wawancara, dan studi dokumen secara langsung kepada penanggung jawab terkait untuk memenuhi capaian pembelajaran mata kuliah yang ditetapkan oleh FKM Unair.

#### 4.4 Saran

Saran penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Institusi Magang, disarankan kepada dinas kesehatan kota surabaya untuk MSIB berikutnya, menambah jumlah peserta magang STBM pada tiap kelurahan sesuai dengan jumlah penduduk di kelurahan tersebut agar mudah dalam mencapai target ataupun bisa terselesaikan seluruh RW.
- b. Bagi Puskesmas Mulyorejo, penulis memberikan saran sebagai berikut:
  - 1) Puskesmas disarankan untuk membuat prosedur yang jelas terkait pelimpahan data saat terjadi perubahan penanggung jawab. Melibatkan koordinasi yang baik antarpenganggung jawab juga dapat membantu menjaga kelancaran pengumpulan data.
  - 2) Disarankan untuk puskesmas mulyorejo untuk menambahkan tenaga kesehatan lingkungan agar menyelesaikan pelaksanaan program sesuai target yang ditetapkan.
- c. Bagi Masyarakat Mulyorejo, berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan masih terdapat beberapa pilar STBM yang belum terpenuhi. Maka dari itu penulis memberikan beberapa saran untuk tindak lanjut pilar yang belum terpenuhi, diantaranya yaitu:
  - 1) **Pilar 3 "Pengelaan Air Minum dan Makanan di Rumah Tangga (PAMMRT)"**, Berikut adalah beberapa saran untuk pemenuhan Pilar 3 STBM di Mulyorejo: Memulai dari lingkungan keluarga untuk lebih memperhatikan praktik higiene dan keamanan pangan, termasuk cara mempersiapkan, menyimpan, mengonsumsi makanan dengan aman, dan mengupayakan pengolahan air minum isi ulang sebaiknya direbus terlebih dahulu sebelum dikonsumsi agar terhindar dari kontaminasi.
  - 2) **Pilar 4 "Pengelaan Sampah di Rumah Tangga (PSRT)"** Berikut ini beberapa saran untuk pemenuhan Pilar 4 STBM di Mulyorejo: Memulai pengolahan sampah di rumah tangga, kemudian dilanjutkan dengan memulai

pengembangan bank sampah di tingkat RT, dan dilanjutkan ditingkat RW karena DLH sudah memfasilitasi adanya pengumpulan bank sampah di tingkat RW.

- 3) **Pilar 5 “Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)”**, Berikut ini beberapa saran untuk pemenuhan Pilar 5 STBM di Mulyorejo: Menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk pengelolaan limbah cair, dengan menggandeng pihak eksternal, seperti lembaga lingkungan atau organisasi non-pemerintah yang memiliki keahlian dalam pengelolaan limbah. Kerja sama ini berupa bantuan Coperate social responbility (CSR) untuk dibuatkan sumur resapan atau IPAL Komunal sebelum air limbah dibuang ke got.
- d. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat, sebaiknya meskipun mahasiswa MSIB tetap dilakukan pendampingan untuk kunjungan awal ketempat mahasiswa magang, sehingga bisa membantu menyampaikan CPMK yang harus dipenuhi oleh mahasiswa. Sehingga menghindari kurangnya informasi ataupun miskomunikasi.
- e. Bagi Pembaca, pada saat penyusunan laporan penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun mengenai pembahasan dalam kesimpulan diatas.

## REFRENSI

- Chalil, R. D. (2021). *Brand, Islamic Branding, & Re-Branding-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, F. (2020). *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Deepublish.
- Kemenkes, R. I. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)*. Peraturan Menteri Kesehatan RI, (3), 2014
- Kemenkes, R. I. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas*. Peraturan Menteri Kesehatan RI, (44), 2016.
- Kemenkes, R. I. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*. Peraturan Menteri Kesehatan RI, (43), 2004–2006.
- Peraturan Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan*
- Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya tahun 2020*.
- Radi, B. (2016). *Era Jaminan Kesejahteraan Nasional: Tantangan dan Kesempatan untuk Standarisasi Pelayanan Kardiovaskular*. *Indonesian Journal of Cardiology*, 173-9.
- Wahyuningsih, A., Darmawan, Y. B., & Kurnia, E. (2023). *Literature Review: Analisis Pengaruh Kebijakan Kesehatan*. *Jarsi-Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 2(1), 8-13.
- Walt G and Gilson L, 1994. *Reforming the health sector in developing countries: the central role of policy analysis*. *Health Policy and Planning* 9(4): 353–70.
- Wartiningsih, M., Supriyanto, S., Widati, S., Ernawaty, E., & Lestari, R. (2020). *Health promoting hospital: A practical strategy to improve patient loyalty in public sector*. *Journal of Public Health Research*, 9(2), jphr-2020.
- Wheelen, T. and Hunger, D. J. (1995) “*Strategic Management and Business Policy*”, Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company

LAMPIRAN











**MSIB**  
Magang dan Studi Independen Bersertifikat

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# SERTIFIKAT

## MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT

NOMOR : 000.6.5.6 / 048 / 436.7.2 / 2024

Diberikan Kepada :

**Rizka Kusuma Wardahni**

Universitas Airlangga - Kesehatan Masyarakat

Sebagai :

**Peserta MSIB Angkatan 5**

Telah berhasil menyelesaikan tugasnya di Dinas Kesehatan Kota Surabaya dalam **program Sehat Surabaya-ku** dengan project/posisi/kegiatan **Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)** yang diselenggarakan pada **tanggal 14 Agustus – 31 Desember 2023**

Surabaya, 02 Januari 2024



Sertifikat Ini Ditandatangani Secara  
Elektronik Oleh:  
KEPALA DINAS

**NANIK SUKRISTINA, S.KM., M.Kes**  
Pembina Utama Muda  
NIP 197001171994032008



# CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM

Nama : Rizka Kusuma Wardahni  
 Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga

No.	Kompetensi	Definisi Kompetensi	Jam	Nilai Capaian	Deskripsi Nilai Capaian
1.	Team Work	Mampu bekerja sama dalam tim	16 jam	100 points	Bisa menguasai
2.	Interpersonal skills	Mampu melakukan entry pada aplikasi STBM	248 Jam	90 points	Bisa menguasai
3.	Time management	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu	16 Jam	90 points	Bisa menguasai
4.	Problem Solving	Mampu melakukan identifikasi permasalahan dan pemecahan masalah	80 Jam	90 points	Bisa menguasai
5.	Leadership	Mampu mengkoordinasikan kegiatan dalam tim	56 Jam	90 points	Bisa menguasai
6.	Analisis data	Mampu melakukan Analisa data dari aplikasi	48 Jam	90 points	Bisa menguasai
7.	Monitoring evaluasi	Mampu melakukan monitoring evaluasi	16 Jam	90 points	Bisa menguasai
8.	Komunikasi	Mampu melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran	100 Jam	100 points	Bisa menguasai